

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS

**30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Director's Statement Letter

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 140	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND
31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/We, the undersigned:

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Kim Eungchul |
| Alamat Kantor/Office Address | : Treasury Tower lantai 26 & 27. District 8 SCBD lot 28.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah /Residential Address | : The Capital Residence Apartment Tower 3, 32AB
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta Selatan, 12190 |
| Nomor Telepon/Telephone | : 021-50871906 |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Kim Wook Bae |
| Alamat Kantor/Office Address | : Treasury Tower lantai 26 & 27. District 8 SCBD lot 28.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah /Residential Address | : The Pakubuwono Residence Tower Basswood Unit 17E
Jl. Pakubuwono VI No.68, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, |
| Nomor Telepon/Telephone | : 021-50871906 |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan & Perencanaan/Finance & Planning Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk "Bank"; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk "the Bank"; |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank. | 4. We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama Direksi/On behalf of the Director
Jakarta, 30 Oktober 2025/October 30, 2025



Kim Eungchul
Direktur Utama/
President Director

Kim Wook Bae
Direktur Keuangan & Perencanaan/
Finance & Planning Director

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2024	
ASET				ASSETS
Kas	562,744	4	568,640	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,095,973	5	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - Pihak ketiga	360,887	6	216,340	Current accounts with other banks Third parties -
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Pihak ketiga	3,419,630	7	1,348,498	Placements with Bank Indonesia and other banks Third parties -
Efek-efek				Marketable securities
- Pihak berelasi	-	37	463	Related parties -
- Pihak ketiga	4,743,070	8	4,776,164	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,614)		(5,109)	Less: Allowance for impairment losses
	4,729,456		4,771,518	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo)	637,321	9	593,327	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi	83,862	10,37	7,050	Related parties -
- Pihak ketiga	45,163,926	10	46,876,670	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,075,862)		(807,046)	Less: Allowance for impairment losses
	44,171,926		46,076,674	
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
- Pihak ketiga	65,659	11	114,208	Third parties -
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(73)		(132)	Less: Allowance for impairment losses
	65,586		114,076	
Penyertaan saham	449	12	449	Investment in shares
Aset tetap	1,049,828	13	978,398	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(700,018)		(634,828)	Less: Accumulated depreciation
	349,810		343,570	
Agunan yang diambil alih	80,571	14	80,571	Foreclosed assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,837)		(20,837)	Less: Allowance for impairment losses
	59,734		59,734	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	246,498	15	228,162	Accrued interest income
Biaya dibayar di muka	72,709	16,37	70,502	Prepaid expenses
Goodwill	1,474,492	17	1,474,492	Goodwill
Aset takberwujud	552,737	18	551,545	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(376,053)		(347,102)	Less: Accumulated amortisation
	176,684		204,443	
Aset pajak tangguhan - bersih	38,841	24	38,841	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	1,164,602	19	596,693	Other assets
JUMLAH ASET	59,627,342		58,732,835	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi	16,655	20,37	33,016	Related parties -
- Pihak ketiga	32,406,864	20	31,909,073	Third parties -
	32,423,519		31,942,089	
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi	624,090	21,37	503,255	Related parties -
- Pihak ketiga	24,995	21	125,551	Third parties -
	649,085		628,806	
Beban bunga yang masih harus Dibayar				Accrued interest expense
- Pihak berelasi	99,887	37	108,958	Related parties -
- Pihak ketiga	184,455		199,109	Third parties -
	284,342		308,067	
Utang pajak penghasilan	-	23,24	56,195	Income tax payables
Utang pajak lainnya	29,209	23	32,781	Other tax payables
Liabilitas akseptasi				Acceptance payables
- Pihak ketiga	65,659	11	114,208	Third parties -
Pinjaman yang diterima	12,015,900	22,37	11,488,000	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	66,715	25	60,633	Employee benefit liabilities
Liabilitas lain-lain	362,064	27	320,871	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	45,896,493		44,951,650	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - masing-masing sebanyak 30,000,000,000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024				Authorized - 30,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount) per share as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebanyak 14,692,189,889 lembar saham biasa pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	1,469,219	28	1,469,219	Issued and fully paid - 14,692,189,889 ordinary shares as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Tambahan modal disetor	6,617,184		6,617,184	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	293,844	29	173,215	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,350,602		5,521,567	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	13,730,849		13,781,185	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	59,627,342		58,732,835	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September / September 2025	Catatan/ Notes	30 September/ September 2024 *)	
PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	2,957,612	31,37	3,065,472	Interest income
Beban bunga	(1,670,679)	32,37	(1,751,763)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	1,286,933		1,313,709	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya	160,858	33	238,544	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	(826,688)	35	(461,370)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(259,353)	36	(252,606)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(342,980)	34	(236,660)	Allowances for impairment losses on financial assets
Jumlah beban operasional lainnya	(1,429,021)		(950,636)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	18,770		601,617	OPERATING PROFIT
Pendapatan nonoperasional – bersih	516		803	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	19,286		602,420	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4,593)	24	(148,490)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	14,693		453,930	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	61,965		2,953	Gain (loss) on changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(13,632)	24	(650)	Related income tax
	48,333		2,303	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	5,355		5,758	Gain (loss) on remeasurements of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(1,179)	24	(1,266)	Related income tax
	4,176		4,492	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	52,509		6,795	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	67,202		460,725	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM				NET EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (nilai penuh)	1.00	30	30.90	Basic and diluted (full amount)

*) Lihat (Catatan 46) reklasifikasi

See (Note 46) reclassification *)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Sudah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2024		856,823	4,172,986	173,215	5,070,058	10,273,082	Balance as of January 1, 2024
Hasil dari penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas		612,396	2,449,582	-	-	3,061,978	Proceeds from issuance of shares through limited public offering
Biaya transaksi atas penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas		-	(5,384)	-	-	(5,384)	Transaction costs on issuance of shares through limited public offering
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							Total comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	516,131	516,131	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	(360)	(360)	Other comprehensive income for the year, net of tax
Pembagian dividen	29	-	-	-	(64,262)	(64,262)	Distribution of dividends
Saldo per 31 Desember 2024		1,469,219	6,617,184	173,215	5,521,567	13,781,185	Balance as of December 31, 2024
Pembentukan cadangan kewajiban		-	-	120,629	(120,629)	-	Allocation for statutory reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:							Total comprehensive income for the year:
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	14,693	14,693	Net income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	52,509	52,509	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Pencadangan dividen	29	-	-	-	(117,538)	(117,538)	Reserve of dividends
Saldo per 30 September 2025		1,469,219	6,617,184	293,844	5,350,602	13,730,849	Balance as of September 30, 2025

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September / September 2024</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan komisi	2,939,276		3,036,918	Receipts from interest income and commissions
Penerimaan dari transaksi operasional lainnya	160,858		238,544	Receipts from other operating income
Pembayaran beban bunga	(1,670,679)		(1,803,088)	Payments for interest expenses
Pembayaran beban operasional	(1,059,314)		(710,300)	Payments for operational expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(60,788)		(22,116)	Payments for corporate income tax
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				Changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				(Increase) decrease in operating assets:
Pinjaman yang diberikan	1,635,932		(3,687,412)	Loans
Aset lain-lain	(567,909)		(341,755)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan dari nasabah	481,430		353,121	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	20,279		2,246,077	Deposits from other banks
Utang pajak lainnya	(3,572)		(9,649)	Other tax payables
Liabilitas lain-lain	17,468		99,342	Other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	1,892,981		(600,318)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(1,444,793)		(242,633)	Purchases of marketable securities
Penjualan efek-efek	1,434,356		(20,687)	Sales of marketable securities
Perolehan aset tetap	(12,895)		(15,566)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	61		594	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(1,192)	18	(13,245)	Additions of intangible assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(24,463)		(291,537)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 2025	Catatan/ Notes	30 September / September 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas Right Issue	-		3,056,594	Cash Received from Right Issue
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(10,076,100)		(7,639,535)	Payments for borrowings
Penerimaan atas pinjaman yang diterima	10,604,000		4,396,000	Proceeds from borrowings
Pencadangan dividen	(117,538)	29	(64,262)	Reserve of Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	410,362		(251,203)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	2,278,880		(1,143,058)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4,160,354		4,471,247	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	6,439,234		3,328,189	Cash and Cash Equivalents at End of the Year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	562,744		554,454	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,095,973		2,041,147	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	360,887		230,950	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**)	3,419,630		501,638	Placement with Bank Indonesia and other banks**)
Jumlah kas dan setara kas	6,439,234		3,328,189	Total cash and cash equivalents
**) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2g)				Placement with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months less are classified as cash and cash equivalents (Note 2g)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 15 Juni 1974 yang dibuat di hadapan Noezar, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/224/3 tanggal 30 Juni 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 29 Agustus 1975, Tambahan Berita Negara No. 448.

Pada tanggal 24 Desember 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank menyetujui perubahan nama Bank menjadi PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00128.40.40.2014 tanggal 30 Desember 2014.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 7 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn., di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016905.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 15 Maret 2024, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0063479 tanggal 15 Maret 2024.

Kegiatan utama Bank adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. Bank memperoleh izin usaha dan mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 tanggal 7 April 1993 sebagaimana diubah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 4/KDK.03/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Kantor pusat bank berlokasi di Treasury Tower lantai 26, 27 dan 38, District 8 SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 dengan jaringan distribusi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September/ September 2025
Kantor Pusat	1
Kantor Cabang	31
Kantor Cabang Pembantu	130
Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	132
Kas Mobil	17

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (the "Bank") was established based on Notarial Deed No. 30 of Noezar, S.H., dated June 15, 1974, in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/224/3 dated June 30, 1975 and was published in Supplementary No. 448 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 29, 1975.

On December 24, 2014, the Bank's Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGMS") approved the change of the Bank's name into PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-00128.40.40.2014 dated December 30, 2014.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Statement of Annual General Shareholders Meeting Notarial Deed No. 14 dated March 7, 2024 by Ashoya Ratam, S.H, M.Kn., in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0016905.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 15, 2024, and has been received and registered in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0063479 dated March 15, 2024.

The main activity of the Bank is conducting commercial banking services. The Bank obtained its license and started its commercial operations as a commercial bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-067/KM.17/1993 dated April 7, 1993, as amended by Decision Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") No. 4/KDK.03/2015 dated February 23, 2015, concerning the Use of Business Permit on behalf of PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk becomes Business Permit on behalf of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

The Bank's head office is located at Treasury Tower 26th and 27th floor, District 8 SCBD lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 with distribution network as of September 30, 2025 and December 31, 2024 as follows (unaudited):

	31 Desember / December 2024	
	1	Head Office
	31	Branches Office
	130	Sub-Branches Office
	133	Automatic Teller Machines ("ATM")
	18	Mobile Cash

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Bank memulai kegiatan operasional sebagai bank devisa mulai tanggal 14 April 2008 berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 tanggal 22 Februari 2008.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 4 Desember 2006, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-3065/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 500,000,000 saham biasa Bank dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 115 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Desember 2006, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan Surat Dewan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 tanggal 12 Desember 2006.

Penawaran umum terbatas

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-10522/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 750,000,000 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp140 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-282/D.04/2017 tanggal 7 Juni 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1,508,569,594 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 875 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-167/D.04/2021 tanggal 6 September 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 1,987,308,110 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 719 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-55/D.04/2024 tanggal 5 April 2024, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 6,400,000,000 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan surat dari Biro Administrasi Efek No. 075/SG-CA/SDRA/V/2024 tanggal 13 Mei 2024, total saham yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV adalah 6,123,955,525 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan telah tercatat sebagai pemegang saham Bank, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Bank tanggal 8 Mei 2024.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The Bank started foreign exchange operation on April 14, 2008, based on the Decision Letter of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 10/2/KEP.DpG/2008 dated February 22, 2008.

b. Public Offering of the Bank's Shares

Initial public offering

On December 4, 2006, the Bank obtained the effective notification from the Chairman of the OJK through Letter No. S-3065/BL/2006 for the Bank's initial public offering of 500,000,000 ordinary shares at par value of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 115 (full amount) per share. On December 15, 2006, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) based on the Letter of the Board Directors of Jakarta Stock Exchange No. S-1192/BEJ-PSJ/12-2006 dated December 12, 2006.

Limited public offering

Based on the effective notification letter from OJK No. S-10522/BL/2009 dated December 8, 2009, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue I) issuing 750,000,000 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and at an offering price of Rp 140 (full amount) per share.

Based on the effective notification letter from OJK No. S-282/D.04/2017 dated June 7, 2017, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue II) issuing 1,508,569,594 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and at an offering price of Rp 875 (full amount) per share.

Based on the effective notification letter from OJK No. S-167/D.04/2021 dated September 6, 2021, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue III) issuing 1,987,308,110 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 719 (full amount) per share.

Based on the effective notification letter from OJK No. S-55/D.04/2024 dated April 5, 2024, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue IV) issuing 6,400,000,000 new ordinary shares at par value per share of Rp 100 (full amount) per share and an offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Based on letter from Bureau of Securities Administration No. 075/SG-CA/SDRA/V/2024 dated May 13, 2024, total shares obtained from the Limited Public Offering IV is 6,123,955,525 shares, with nominal value of Rp 100 per share, and was recorded as the shareholders of Bank, in accordance with the Register of Bank's Shareholders dated May 8, 2024.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

30 September/ September 2025

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Arief Budiman
Ahmad Fajarprana
Adi Haryadi

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

31 Desember / December 2024

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Arief Budiman
Ahmad Fajarprana
Adi Haryadi

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" menyetujui komposisi Dewan Komisaris tahun 2024, serta menyetujui pengangkatan Kim Eungchul sebagai Direktur Utama dan Kim Wook Bae sebagai Direktur Korporat Bank terhitung sejak tanggal 11 Juli 2024. Dengan diberlakukannya Akta Notaris No. 50 tanggal 20 Juni 2024, maka Akta yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0225329 tanggal 11 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 30 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk" menyetujui komposisi Dewan Komisaris tahun 2023, serta menyetujui pengangkatan Abdurachman Hadi sebagai Direktur Bank terhitung sejak tanggal 30 Maret 2023. Dengan diberlakukannya Akta Notaris No. 32 tanggal 30 Maret 2023, maka Akta yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0109754 tanggal 13 April 2023.

1. GENERAL (Continued)

- c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 20, 2024 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk", the composition of the Board of Commissioners for 2024, and approved the appointment of Kim Eungchul as President Director and Kim Wook Bae as Corporate Director of the Bank effective July 11, 2024. With the enactment of Notarial Deed No. 50 dated June 20, 2024, the Deed that was previously valid is revoked and declared invalid.

This amendment has been received and registered in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0225329 dated July 11, 2024.

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 30, 2023 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) "PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk", the composition of the Board of Commissioners for 2023, and approved the appointment of Abdurachman Hadi as Director of the bank effective March 30, 2023. With the enactment of Notarial Deed No. 32 dated March 30, 2023, the Deed that was previously valid is revoked and declared invalid.

This amendment has been received and registered in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0109754 dated April 13, 2023.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

30 September/ September 2025

Dewan Direksi
Presiden Direktur
Direktur Risiko & Kepatuhan
merangkap Sekretaris Perusahaan
Direktur *Business Support*
Direktur TI dan Jaringan & Operasi
Direktur Keuangan dan Perencanaan
merangkap Direktur Korporat
Direktur Konsumer

Kim Eungchul
Wuryanto
Edwin Sulaeman
Benny Sudarsono Tan
Kim Wook Bae
Abdurachman Hadi

Board of Directors
President Director
Risk & Compliance Director
concurrently as Corporate Secretary
Business Support Director
IT and Network & Operation Director
Finance & Planning Director
concurrently as Corporate Director
Consumer Director

31 Desember / December 2024

Dewan Direksi
Presiden Direktur
Direktur Risiko & Kepatuhan
merangkap Sekretaris Perusahaan
Direktur *Business Support*
Direktur TI dan Jaringan & Operasi
Direktur Korporat
Direktur Konsumer

Kim Eungchul
Wuryanto
Edwin Sulaeman
Benny Sudarsono Tan
Kim Wook Bae
Abdurachman Hadi

Board of Directors
President Director
Risk & Compliance Director
concurrently as Corporate Secretary
Business Support Director
IT and Network & Operation Director
Corporate Director
Consumer Director

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Maret 2025 dan Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-52/PB.313/2025 tanggal 18 Maret 2025, pengangkatan dan perubahan tugas Kim Wook Bae sebagai Direktur Keuangan dan Perencanaan merangkap Direktur Korporat telah berlaku efektif.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 26, 2025 and the Approval Letter from the Financial Services Authority ("OJK") No. S-52/PB.313/2025 dated March 18, 2025, the appointment and change of duties of Kim Wook Bae as Finance and Planning Director concurrently as Corporate Director has been effective.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Maret 2024, mengangkat Kim Eungchul selaku Presiden Direktur. Berdasarkan Surat OJK No. KEPR-34/D.03/2024 tanggal 6 Juni 2024, Kim Eungchul telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan pengangkatan sebagai Presiden Direktur telah berlaku efektif.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 7, 2024, Kim Eungchul has been appointed as President Director. Based on the Letter from OJK No. KEPR-34/D.03/2024 dated June 6, 2024, Kim Eungchul has obtained approval from Financial Services Authority ("OJK") and his appointment as President Director has been effective.

Pada tanggal 17 Juli 2024, OJK menyetujui pengangkatan Kim Wook Bae sebagai Direktur Korporat berdasarkan Surat Keputusan No. KEPR-57/D.03/2024.

On July 17, 2024, OJK approved the appointment of Kim Wook Bae as Corporate Director based on Decision Letter No. KEPR-57/D.03/2024.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, OJK menyetujui pengangkatan Abdurachman Hadi sebagai Direktur Konsumer berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-86/D.03/2023.

On August 7, 2023, OJK approved the appointment of Abdurachman Hadi as Consumer Director based on Decision Letter No. KEP-86/D.03/2023.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan komite dan satuan kerja audit internal Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

- c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)**

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the compositions of the Bank's committees and internal audit are as follows:

30 September/ September 2025		
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Adi Haryadi	Chairman
Anggota	Agus Setiadjaja	Member
Anggota	Indra Nugraha	Member
Kepala Divisi Audit Internal	Galura Wibhawa Bratawijaya	Head of Internal Audit Division
Sekretaris Perusahaan	Wuryanto	Corporate Secretary
Komite Pemantau Risiko		Risk Monitoring Committee
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Chairman
Sekretaris	Nanny Dewi	Secretary
Anggota	Waldy Gutama	Member
Anggota		Member
Komite Remunerasi dan Nominasi		Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Chairman
Sekretaris	Akhmad Syailendra	Secretary
Anggota	Arief Budiman	Member
31 Desember / December 2024		
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Chairman
Anggota	Waldy Gutama	Member
Anggota	Agus Setiadjaja*)	Member
Kepala Divisi Audit Internal	Galura Wibhawa Bratawijaya	Head of Internal Audit Division
Sekretaris Perusahaan	Wuryanto	Corporate Secretary
Komite Pemantau Risiko		Risk Monitoring Committee
Ketua	Adi Haryadi	Chairman
Sekretaris	Nanny Dewi	Secretary
Anggota	Agus Setiadjaja*)	Member
Anggota	Arief Budiman*)	Member
Komite Remunerasi dan Nominasi		Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Ahmad Fajarprana*)	Chairman
Sekretaris	Akhmad Syailendra	Secretary
Anggota	Arief Budiman*)	Member

*) Merangkap jabatan

Concurrent position *)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Satuan Kerja Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 047/KEP.DIR/HC.I/III/2025 tentang Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tanggal 26 Maret 2025, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 030/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 tentang Keanggotaan Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tanggal 24 Juni 2024, susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank memiliki masing-masing 1.431 karyawan dan 1.410 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Bank adalah Woori Bank, Korea, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

d. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Bank, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 31 Oktober 2025.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Division of Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Based on Director Decision Letter No. 047/KEP.DIR/HC.I/III/2025 regarding Committee Members under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dated March 26, 2025, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

Based on Director Decision Letter No. 003/KEP.DIR/HC.I/VI/2024 regarding Committee Members under the Board of Commissioners of PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dated June 24, 2024, the composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Bank has 1,431 and 1,410 employees, respectively (unaudited).

The Bank's immediate and ultimate parent company is Woori Bank, Korea, incorporated and domiciled in South Korea.

d. Authorization of Financial Statements

The financial statements have been authorized to be issued by the Board of Directors of the Bank, who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on October 31, 2025.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di bidang Perbankan dan Pasar Modal, serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk aset keuangan dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Bank adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of the Bank were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, Financial Services Authority Regulations in the Banking and Capital Market Sector, as well as the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guideline for Financial Statements Preparation and Presentation of Issuers or Public Company".

The financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets and all derivative contracts which are measured at fair value. The financial statements are prepared based on an accrual basis, except for the statement of cash flows.

All figures in the financial statements are rounded and stated to the nearest millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Bank are as follows:

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendments to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendments to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

January 1, 2026

- Amendments to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Bank as a whole.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- a) Biaya perolehan diamortisasi;
- b) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- c) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*hold to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*hold to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments

(i) Financial assets

In accordance with PSAK No. 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- a) Amortised cost;
- b) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- c) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics.

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*hold to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

A financial asset is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*hold to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK No. 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK No. 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika, dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Instrumen ekuitas

Bank selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Bank telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Bank untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK No. 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The selection of the operating model for PSAK No. 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassify all of its financial assets when, and only, its business model for managing those financial assets changes.

Equity instrument

The Bank subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Bank's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Bank's right to receive payments is established.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

Instrumen ekuitas (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam keuntungan (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan diukur pada FVOCI dan FVTPL selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(i) Financial assets (Continued)

Equity instrument (Continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gains (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

A financial asset is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets at FVOCI and FVTPL are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

(ii) Financial liabilities

The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Penentuan biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2v untuk metode suku bunga efektif.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan harga penawaran dan permintaan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

After the initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method.

(iii) Determination of amortised cost

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Refer to Note 2v for the effective interest rate method.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

(iv) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian di mana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input (sebagai contoh *LIBOR yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

(v) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(iv) Determination of fair value (Continued)

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or *re-packaging*) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, *LIBOR yield curve*, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the statement of financial position.

(v) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, cancelled or otherwise extinguished.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(v) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(v) Derecognition (Continued)

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(vi) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

(vi) Financial guarantee contract and other commitment payables

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused loan facilities.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima karena semua jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are provided on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(vii) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

(vii) Classification of financial assets and liabilities

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 109/ Category as defined by PSAK No. 109		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	
Aset keuangan/ Financial assets	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Kas/Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek/Marketable securities	
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables	
		Pinjaman yang diberikan/Loans	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)/ Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
		Pendapatan bunga yang masih harus diterima/ Accrued interest income	
	Aset lain-lain/Other assets	Tagihan klaim asuransi/ Claim insurance receivables	
		Setoran jaminan/ Security deposits	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset lain-lain/Other assets	Tagihan spot/Spot receivables
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	
		Penyertaan saham/Investment in shares	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks	
		Liabilitas akseptasi/Acceptance payables	
		Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest expense	
	Liabilitas lain-lain/Other liabilities		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Kewajiban spot/Spot payables	
Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/Unused loan facilities granted		
	Garansi yang diberikan/Guarantees issued		
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/Irrevocable letters of credit		

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(viii) Saling hapus instrumen keuangan

(viii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or counterparty.

(ix) Reklasifikasi aset keuangan

(ix) Reclassification of financial assets

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika, dan hanya jika, model bisnis pengelolaan aset keuangan berubah. Bank tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

The bank reclassifies financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes. The Bank does not reclassify financial liabilities.

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang telah diakui sebelumnya tidak diakui kembali.

The Bank applies the reclassification prospectively from the reclassification date. Any previously recognised gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restarted.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menjadi aset keuangan pada FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

For reclassification of financial asset at amortised cost to financial asset at FVTPL, its fair value is measure at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortised cost of the financial asset and fair value is recognised in profit or loss.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL menjadi aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto yang baru.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at amortised cost, its fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antar biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

For reclassification of financial asset at amortised cost to financial asset at FVOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortised cost of the financial asset and fair value is recognised in other comprehensive income.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada biaya perolehan diamortisasi, maka aset keuangan tersebut diklasifikasikan pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun demikian, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuntungan pada tanggal reklasifikasi.

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at amortised cost, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(ix) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

(ix) Reclassification of financial assets (Continued)

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajar.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at FVOCI, the financial asset continues to be measured at fair value.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI ke aset keuangan yang diukur pada FVTPL, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at FVTPL, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(x) Allowance for impairment losses of financial assets

PSAK No. 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PSAK No. 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect* atau *hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect* or *hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD").

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") and *exposure at default* ("EAD") metrics.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

a. Probability of Default ("PD")

PD adalah probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

LGD adalah kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

EAD adalah perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

a. Probability of Default ("PD")

PD is the probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

LGD is the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

EAD is the expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)

Significant increase in credit risk (Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired is considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Pinjaman yang diberikan

Loans

a. Kriteria kuantitatif

a. Quantitative criteria

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

b. Kriteria kualitatif

b. Qualitative criteria

Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi dianggap memiliki kenaikan signifikan atas kredit risiko.

Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured is considered to have a significant increase in credit risk.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in terms of the ECL calculation, it may trigger a significant increase in credit risk as explained in Note 40.

Efek-efek

Marketable securities

a. Kriteria kuantitatif

a. Quantitative criteria

Berdasarkan peringkat kredit dikeluarkan oleh perusahaan pemeringkat, yaitu efek-efek yang memiliki peringkat kurang dari *investment grade*.

Based on the credit rating issued by the rating agency, securities that have a rating less than investment grade.

b. Kriteria kualitatif

b. Qualitative criteria

Efek dengan peringkat kredit lebih dari atau setara dengan BBB- yang memiliki keterlambatan dalam pembayaran kupon.

Securities with a credit rating of more than or equal to BBB- that have a delay in coupon payments.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Aset hanya dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit yang diharapkan akan terjadi selama umur aset tersebut, jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut. Indikator bukti objektif penurunan nilai meliputi, antara lain, aset yang mengalami wanprestasi atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, atau mengalami penundaan pembayaran atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan diperlukan untuk mencerminkan jumlah tertimbang yang tidak bias dan probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai hasil yang mungkin terjadi dengan menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung mengenai kejadian-kejadian di masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi di masa yang akan datang.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. Indicators of objective evidence of impairment includes, among other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (*default*). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran di muka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode di mana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)

(x) Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3) (Lanjutan)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (Continued)

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit *Special Asset Management* (SAM). Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage 3* akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai *Stage 3* ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung untuk pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

Credit impaired accounts are managed by Special Asset Management (SAM) unit. Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount present value of estimated future cash flows that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

Penyajian cadangan kerugian kredit ekspektasian

Presentation of allowance for expected credit losses

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi, cadangan kerugian kredit ekspektasin disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset bruto tersebut.

For financial assets measured at amortised cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset.

Untuk instrument utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), cadangan kerugian penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain karena nilai tercatat aset tersebut adalah sebesar nilai wajarnya.

For debt instruments measured at FVOCI, allowance for impairment losses is recognised in other comprehensive income because the carrying amounts of these assets are at their fair values.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(xi) Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- (i) Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- (ii) Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

(xii) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kurtan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

(xi) Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognised and expected credit losses measured as follows:

- (i) If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- (ii) If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

(xii) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

d. Foreign Currency Transactions and Translations

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran
(Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Reuters pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto. Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari Reuters pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Rupiah penuh).

	30 September/ September 2025
Euro	19,569
Dolar Amerika Serikat	16,665
Dolar Singapura	12,920
Dolar Australia	11,002
Riyal Saudia Arabia	4,444
Yen Jepang	113

e. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri ("ATM").

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters middle rates at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flow hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments. All foreign exchange gains and losses recognised in the statement of income are presented net in the statement of profit or loss.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at September 30, 2025 and December 31, 2024 (full Rupiah amount).

	31 Desember / December 2024	
	16,758	Euro
	16,095	United States Dollar
	11,845	Singapore Dollar
	10,014	Australian Dollar
	4,284	Saudi Arabian Riyal
	103	Japanese Yen

e. Cash

Cash includes petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines ("ATMs").

f. Current Account with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), wesel tagih, obligasi korporasi yang diperdagangkan di pasar uang dan di bursa efek serta Obligasi Pemerintah.

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada cadangan kerugian penurunan nilai. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi aset keuangan diukur pada FVOCI.

i. Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga jual kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Placement with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Deposit Certificates of Bank Indonesia ("SDBI"), Local Letter of Credit, export drafts, corporate bonds traded in the money market and at the stock exchange and Government Bonds.

Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

After initial recognition, marketable securities are measured according to their respective classification, as either measured at amortised cost or measured at FVOCI.

1. Measured at amortised cost

After initial recognition, marketable securities measured at amortised cost using effective interest rate method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

2. Measured at FVOCI

After initial recognition, marketable securities are carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changes in expected credit losses recognised in the profit or loss are accumulated in allowance for impairment losses. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at FVOCI.

i. Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) are presented as an asset in the statement of financial position at the reselling price net with unearned interest income, less allowance for impairment losses, where appropriate.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

i. Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo) (Lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi.

j. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi. Lihat Catatan 2c (i) untuk kebijakan akuntansi pada aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi pada liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

l. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan nonpublik.

Bank memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan karena kisaran estimasi nilai wajar yang realistis adalah signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara andal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Bank untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, nilai penyertaan saham tidak material terhadap jumlah aset.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo) (Continued)

Securities purchased under resale agreement (*Reverse Repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements (*Reverse Repo*) are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

j. Loans

Loans are provision of money or cash equivalent based on agreement of lending and borrowing between Bank and borrowers where borrowers are required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are stated at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost.

k. Acceptance Receivables and Liabilities

Acceptance receivables and liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment losses for acceptance receivables. Refer to Note 2c (i) for the accounting policy for financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

l. Investment in Shares

Investment in shares is a long-term investment in non-public companies.

The Bank has investment in shares which is classified as financial assets at fair value through other comprehensive income. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Bank is unable to measure the investment in shares at its fair value. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the amount of investment in shares is not material to the total assets.

The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa

m. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities

Aset tetap

Fixed assets

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets other than land is calculated using a straight-line method to allocate their costs to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perabotan dan perlengkapan	4 – 8	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipments
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss when incurred.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the period such asset is derecognised.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian atau dicatat sebagai uang muka. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress or recorded under advance payment. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/installation is completed or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa tidak:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (Continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In order to assess whether the contract provides for the right to control the use of the identified asset, the Bank must assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - The Bank has the right to operate the asset; and
 - The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised using the straight-line method over the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)

Aset hak-guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

n. Aset Takberwujud

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 4 tahun.

Hubungan nasabah dan merek

Bank mengakuisisi hubungan nasabah dan merek sebagai bagian dari kombinasi bisnis. Aset takberwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi dan disajikan terpisah dari *goodwill*.

Hubungan nasabah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 16 tahun. Merek yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (Continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (Continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

n. Intangible Asset

Software

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Amortisation is recognised in profit or loss using straight-line method based on its estimated useful life of 4 years.

Customer relationship and brand

The Bank acquires customer relationship and brand as part of a business combination. Intangible assets acquired in a business combination are recorded at their fair value at the date of acquisition and recognised separately from *goodwill*.

Customer relationship is amortised on a straight-line basis over the estimated useful life of 16 years. Brand which is considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment on annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Goodwill (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

p. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada cadangan kerugian penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

q. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Goodwill (Continued)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognised directly in profit or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognised for *goodwill* is not reversed in subsequent period.

p. Foreclosed Assets

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets as soon as possible.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for impairment losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

The cost of maintenance of foreclosed assets are charged to the profit or loss when incurred.

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year profit or loss.

q. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are cost which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised as expenses in the profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

q. Biaya Dibayar di Muka dan Aset Lain-lain (Lanjutan)

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah tagihan klaim asuransi, uang muka, persediaan kantor, tagihan terkait pengiriman uang dan beban yang ditangguhkan. Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan amortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai aset.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

r. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, simpanan berjangka, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

s. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c (ii) untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Prepaid Expenses and Other Assets (Continued)

Other assets represent assets that cannot be classified under the above accounts. Included in other assets are insurance claims receivable, advances, office supplies, receivables relating to money transfer, and deferred expenses. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less amortisation and allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment losses of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is or not any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the profit or loss when incurred.

r. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits from customers are funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits, interbank call money, time deposits and certificates of deposit.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

s. Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the borrowings agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings. Refer to Note 2c (ii) for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

u. Imbalan Kerja

1. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan bonus karyawan yang akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur berdasarkan jumlah tidak terdiskonto dan dibebankan pada saat jasa tersebut diberikan.

Liabilitas diakui untuk jumlah yang akan dibayar sebagai bonus jangka pendek jika Bank memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atas pembayaran beban tersebut sebagai akibat dari jasa masa lalu yang diberikan oleh pekerja dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Taxation

Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

u. Employee Benefit

1. Short-term employee benefit obligation

Short-term employee benefit obligation represents employee's bonus which will be paid within one year. Short-term employee benefit obligation is measured on an undiscounted basis and is expensed as the related service is provided.

A liability is recognised for the amount expected to be paid under short-term cash bonus if the Bank has a present legal or constructive obligation to pay this amount as a result of past service provided by the employee and the obligation can be estimated reliably.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

2. Liabilitas imbalan kerja

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Employee Benefit (Continued)

2. Employee benefit obligations

The Government issued Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 which replace Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

A defined benefit obligation is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit obligations define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The defined benefit obligation recognised in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

3. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

w. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari laba penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual, pendapatan komisi dan pendapatan provisi yang berkaitan langsung ataupun tidak langsung dengan pemberian pinjaman yang jumlahnya tidak signifikan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan, selama periode atau pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Employee Benefit (Continued)

3. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

v. Interest Income and Expenses

Interest income and expense for all financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the profit or loss using the effective interest rate.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transactions costs and all other premiums or discounts.

w. Other Operating Income

Other operating income represents gain on sale of marketable securities, commission income and insignificant fee and commission income directly or indirectly related to lending activities, and are recognised as revenues when services are provided, over a period of transaction or at transaction date.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 224 - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Transactions with Related Parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with PSAK No. 224 - Related Party Disclosures, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 37.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan dalam kelompok ekuitas sebagai pengurang tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

z. Pelaporan Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang:

- terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional sesuai PSAK No. 108, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

Segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: pensiunan, pegawai, komersial, treasury, pendanaan dan lain-lain untuk aset dan berdasarkan jenis produk simpanan untuk liabilitas (Catatan 39).

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jawa Barat, Jakarta dan lainnya (Catatan 39).

aa. Laba per Saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Lab per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented in equity and deducted from additional paid-in capital and are not amortised.

z. Segment Reporting

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief operating officer to make decisions regarding for the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separate financial information is available.

The Bank presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker in accordance with PSAK No. 108, "Operating Segments". The Bank's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

The Bank discloses the operating segment based on business segments that consist of: pensioner, employee, commercial, treasury, funding and others for assets and based on type of deposits' products for liabilities (Note 39).

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank prepares the secondary segment information based on West Java, Jakarta and others (Note 39).

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 40).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan pada biaya diamortiasi dan instrumen utang atas FVOCI dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar sesuai seperti yang dijelaskan pada Catatan 2c (x).

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 40).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets amortised cost and debt instruments at FVOCI are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c (x).

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Bank melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

a.3. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan kerja.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience, current economic conditions and incorporate the impact of forward-looking economic information. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Impairment of non-financial assets

The Bank tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

a.3. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

a.3. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) untuk liabilitas imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan pascakerja.

b. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

c. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

c.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2c.(vii).

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

a.3. Employee benefit obligations (Continued)

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefit obligations includes the discount rate, salary increment rate, normal retirement age, mortality rate and others. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the employee benefit obligations and the employee benefit expenses.

b. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

c. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

c.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2c.(vii).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank (Lanjutan)

c.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan ke dalam kategori berbeda dalam kondisi tertentu (Catatan 2c.vii).

4. KAS

Kas terdiri dari:

	30 September / September 2025
Rupiah	494,442
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	68,234
Euro	67
Dolar Singapura	1
Jumlah	562,744

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing berjumlah Rp 37,642 dan Rp 36,443 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Saldo kas yang terdiri atas kas ATM, cash in safe dan cash in transit telah diasuransikan terhadap risiko kecurian kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 701,850 dan Dolar AS 20,500,000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Maret 2025, dan sebesar Rp 701,871 dan Dolar AS 20,500,000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2024. Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September / September 2025
Rupiah	1,376,045
Dolar Amerika Serikat	719,928
Jumlah	2,095,973

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 45a.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

c. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (Continued)

c.2. Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances (Note 2c.vii).

4. CASH

Cash consists of:

	31 Desember / December 2024	
	498,192	Rupiah
		Foreign currencies
	70,389	United States Dollar
	58	Euro
	1	Singapore Dollar
	568,640	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 37,642 and Rp 36,443, respectively as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Cash balance which consists of cash in ATMs, cash in safe and cash in transit are insured against risk of theft with PT Meritz Korindo amounting to Rp 701,850 and US Dollar 20,500,000 (full amount) as of March 31, 2025, and Rp 701,871 and US Dollar 20,500,000 (full amount) as of December 31, 2024. The insurance company is third party.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember / December 2024	
	1,347,667	Rupiah
	679,209	United States Dollar
	2,026,876	Total

The Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 45a.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 2025</u>
Dolar Amerika Serikat	348,810
Euro	6,889
Rupiah	2,770
Yen Jepang	2,067
Dolar Singapura	329
Dolar Australia	22
Jumlah	360,887

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 2025</u>
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,625
PT Bank Central Asia Tbk	109
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	2
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1
Subjumlah	2,771
Mata uang asing	
JP Morgan Chase Bank, N.A.	163,818
Wells Fargo Bank, N.A.	68,472
Standard Chartered Bank, New York	52,010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,713
PT Bank Central Asia Tbk	29,471
JP Morgan AG	6,889
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan	1,934
United Overseas Bank Limited, Singapore	329
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	326
Standard Chartered Bank, Tokyo	132
National Australia Bank	22
Subjumlah	358,116
Jumlah	360,887

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank lain.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks by currency are as follows:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
208,115		United States Dollar
2,240		Euro
339		Rupiah
3,345		Japanese Yen
1,725		Singapore Dollar
576		Australian Dollar
216,340		Total

Current accounts with other banks by counterparties are as follows:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
		Rupiah
8		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
295		PT Bank Central Asia Tbk
32		PT Bank CIMB Niaga Tbk
2		PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
1		PT Bank Pembangunan Daerah Bali
1		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
-		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
339		Sub-total
		Foreign currencies
73,504		JP Morgan Chase Bank, N.A.
79,061		Wells Fargo Bank, N.A.
16,876		Standard Chartered Bank, New York
21,766		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
16,214		PT Bank Central Asia Tbk
2,240		JP Morgan AG
3,237		Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Japan
1,725		United Overseas Bank Limited, Singapore
694		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
108		Standard Chartered Bank, Tokyo
576		National Australia Bank
216,001		Sub-total
216,340		Total

There are no current accounts with other banks which are restricted or used as collateral as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with other banks.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45b.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

The collectibility of current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45b.

Information with respect to average annual interest rate is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of current accounts with other banks is disclosed in Note 41.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

30 September / September 2025				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Deposito Berjangka				Bank Indonesia Term
Bank Indonesia (TDBI)	1 hari/day	4.00%	1,999,778	Deposit (TDBI)
Fasilitas Simpanan Bank				Bank Indonesia Deposit
Indonesia (FASBI)	1 hari/day	3.75%	1,419,852	Facility (FASBI)
Jumlah			3,419,630	Total
31 Desember / December 2024				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank				Bank Indonesia Deposit
Indonesia (FASBI)	2 hari/days	5.25%	881,743	Facility (FASBI)
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Deposit Berjangka Bank				Bank Indonesia Term
Indonesia (TDBI)	2 hari/days	4.53%	466,755	Deposit (TDBI)
Jumlah			1,348,498	Total

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

There are no placements with Bank Indonesia and other banks which are restricted or used as collateral as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover losses arising from placements with Bank Indonesia and other banks.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(Lanjutan)

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45c.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

8. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

The collectibility of placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45c.

Information with respect to average annual interest rate is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 41.

8. MARKETABLE SECURITIES

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows:

30 September / September 2025						
Keterangan	Nilai nominal/ Par value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	Description
Rupiah						Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah	1,180,000	(2,367)	-	-	1,177,633	Government bonds
	1,180,000	(2,367)	-	-	1,177,633	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah	1,934,862	11,319	-	-	1,946,181	Government bonds
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah	49,995	-	-	-	49,995	Government bonds
Wesel tagih	1,150,975	-	-	(13,117)	1,137,858	Export drafts
Obligasi Korporasi	418,826	-	-	(497)	471,789	Corporate bonds
	1,619,256	-	-	(13,614)	1,605,642	
Jumlah	4,734,118	8,952	-	(13,614)	4,729,456	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang, tujuan investasi dan jenisnya adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Details of marketable securities classified according to currencies, purpose of investment, and types are as follows: (Continued)

31 Desember / December 2024						
Keterangan	Nilai nominal/ Par value	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gain (loss)	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	Description
Rupiah						Rupiah
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah SKBDN	1,320,000	(6,632)	-	-	1,313,368	Government bonds
Obligasi korporasi	839	-	-	-	839	Local Letter of Credit
	-	-	-	-	-	Corporate bonds
	<u>1,320,839</u>	<u>(6,632)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,314,207</u>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah	2,135,919	(22,577)	(31,338)	-	2,082,004	Government bonds
Dolar Amerika Serikat						United States Dollar
Biaya perolehan diamortisasi:						Amortised cost:
Obligasi pemerintah	48,285	-	-	-	48,285	Government bonds
Wesel tagih	1,332,131	-	-	(5,109)	1,327,022	Export drafts
	<u>1,380,416</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(5,109)</u>	<u>1,375,307</u>	
Jumlah	<u>4,837,174</u>	<u>(29,209)</u>	<u>(31,338)</u>	<u>(5,109)</u>	<u>4,771,518</u>	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit obligasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>
Rupiah		
Biaya perolehan diamortisasi		
Pemerintah	1,177,633	1,313,368
SKBDN	-	839
Jumlah	<u>1,177,633</u>	<u>1,314,207</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pemerintah	<u>1,946,181</u>	<u>2,082,004</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Biaya perolehan diamortisasi		
Wesel tagih	1,150,975	1,332,131
Obligasi korporasi	418,286	-
Pemerintah	49,995	48,285
	<u>1,619,256</u>	<u>1,380,416</u>
Jumlah efek-efek	4,743,070	4,776,627
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13,614)</u>	<u>(5,109)</u>
Jumlah efek-efek - bersih	4,729,456	4,771,518

Seluruh efek-efek pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan efek-efek pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo efek-efek yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jenis efek-efek yang dimiliki oleh Bank berupa Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), SKBD (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri), Sukuk Negara, Project Based Sukuk (PBS) dan Wesel Ekspor.

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Securities classified according to issuers of the bonds are as follows:

	<u>31 Desember / December 2024</u>
Rupiah	
Amortised cost	
Government	
Local Letter of Credit	
Total	
Measured at fair value through other comprehensive income	
Government	
Foreign currency	
United States Dollar	
Amortised cost	
Export drafts	
Corporate bonds	
Government	
Total marketable securities	
Less: allowance for impairment losses	
Total marketable securities - net	

All marketable securities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were issued by third parties. There are no marketable securities which are restricted or used as collateral as of those dates.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the types of securities owned by the Bank are Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), SKBD (Domestic Documentary Letter of Credit), State Sukuk, Project Based Sukuk (PBS) and Export Drafts.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

30 September / September 2025					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total		
Saldo awal tahun	5,109	-	-	5,109	Balance at beginning of year
Aset keuangan yang baru diperoleh	6,863	-	-	6,863	New financial assets acquired
Perubahan bersih pada eksposur*)	1,642	-	-	1,642	Net impact on exposure*)
Saldo akhir tahun	13,614	-	-	13,614	Balance at end of year

31 Desember / December 2024					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total		
Saldo awal tahun	2,470	-	-	2,470	Balance at beginning of year
Aset keuangan yang baru diperoleh	5,109	-	-	5,109	New financial assets acquired
Perubahan bersih pada eksposur*)	(2,470)	-	-	(2,470)	Net impact on exposure*)
Saldo akhir tahun	5,109	-	-	5,109	Balance at end of year

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek dari selisih kurs

includes full or partial repayment and impact of foreign exchange *)

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible marketable securities.

Kolektibilitas efek-efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45d.

The collectibility of marketable securities in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45d.

Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to maturities of marketable securities is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification and fair value of marketable securities is disclosed in Note 41.

Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

The average annual effective interest rates are as follows:

	30 September / September 2025	31 Desember / December 2024	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi pemerintah	5.01%	4.27%	Government bonds
Obligasi korporasi	1.77%	6.20%	Corporate bonds
SKBDN	-	7.95%	Local Letter of Credit
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Obligasi pemerintah	1.50%	1.50%	Government bonds
Wesel tagih	6.04%	6.72%	Export drafts
SKBDN	5.05%	-	Local Letter of Credit

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Securities purchased under resale agreement as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September / September 2025

Pihak/ Counterparty	Jenis efek- efek/Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Harga penjualan kembali/ Reselling price	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Unearned interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga/ Third parties						
Bank Indonesia	Repo VR0041	24 September / September 2025	01 Oktober / October 2025	131,073	540	130,952
Bank Indonesia	Repo VR0047	26 September / September 2025	03 Oktober / October 2025	170,505	2,152	170,348
Bank Indonesia	Repo VR0062	29 September / September 2025	06 Oktober / October 2025	336,332	713	336,021
Jumlah/Total				637,910	3,405	637,321

31 Desember / December 2024

Pihak/ Counterparty	Jenis efek- efek/Type of securities	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Harga penjualan kembali/ Reselling price	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ Unearned interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pihak ketiga/ Third parties						
Bank Indonesia	VR0034	31 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	594,019	692	593,327
Jumlah/Total				594,019	692	593,327

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 4.75% dan 6.29%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are 4.75% and 6.29%, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (scriptless) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki rating "Investment Grade".

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the scriptless collateral securities were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "Investment Grade".

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreement.

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45e.

The collectibility of securities purchased under resale agreement in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45e.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar atas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diungkapkan pada Catatan 41.

Information with regards to the classification and fair value of securities purchased under resale agreement is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang:

10. LOANS

a. By type, currency and loan quality

Classifications of loans based on staging approach, type and currency:

30 September / September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	6,549	-	-	6,549	Consumer loans
Kredit modal kerja	77,313	-	-	77,313	
Jumlah pihak berelasi	83,862	-	-	83,862	Total related parties
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	17,901,780	273,659	252,729	18,428,168	Consumer loans
Kredit modal kerja	11,295,236	987,350	526,607	12,809,193	Working capital loans
Kredit investasi	763,019	45,520	3,441	811,981	Investment loans
Subjumlah	29,960,035	1,306,529	782,777	32,049,342	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit konsumsi	9,273	-	1,833	11,106	Consumer loans
Kredit modal kerja	10,232,913	429,176	269,112	10,931,201	Working capital loans
Kredit investasi	1,859,586	283,028	29,663	2,172,277	Investment loans
Subjumlah	12,101,772	712,204	300,608	13,114,584	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	42,061,807	2,018,733	1,083,385	45,163,926	Total third parties
Jumlah pinjaman yang diberikan	42,145,669	2,018,733	1,083,385	45,247,788	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai					Less: allowance for impairment losses
Kredit konsumsi	(41,093)	(15,833)	(100,061)	(156,987)	Consumer loans
Kredit modal kerja	(78,097)	(391,890)	(383,861)	(853,848)	Working capital loans
Kredit investasi	(16,377)	(38,221)	(10,429)	(65,027)	Investment loans
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(135,567)	(445,944)	(494,351)	(1,075,862)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	42,010,102	1,572,789	589,034	44,171,926	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan, jenis dan mata uang: (Lanjutan)

Classifications of loans based on staging approach, type and currency: (Continued)

31 Desember / December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Kredit konsumsi	6,808	-	-	6,808
Kredit modal kerja	242	-	-	242
Jumlah pihak berelasi	7,050	-	-	7,050
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Kredit konsumsi	16,265,283	173,386	140,662	16,579,331
Kredit modal kerja	14,894,799	948,297	456,220	16,299,316
Kredit investasi	605,878	135,522	988	742,388
Subjumlah	31,765,960	1,257,205	597,870	33,621,035
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Kredit konsumsi	10,215	-	1,770	11,985
Kredit modal kerja	10,564,081	341,436	214,094	11,119,611
Kredit investasi	1,758,614	334,871	30,554	2,124,039
Subjumlah	12,332,910	676,307	246,418	13,255,635
Jumlah pihak ketiga	44,098,870	1,933,512	844,288	46,876,670
Jumlah pinjaman yang diberikan	44,105,920	1,933,512	844,288	46,883,720
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				Less: allowance for impairment losses
Kredit konsumsi	(38,978)	(5,342)	(53,628)	(97,948)
Kredit modal kerja	(93,980)	(327,158)	(198,923)	(620,061)
Kredit investasi	(12,234)	(66,608)	(10,195)	(89,037)
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(145,192)	(399,108)	(262,746)	(807,046)
Jumlah - bersih	43,960,728	1,534,404	581,542	46,076,674

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kualitas pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2025			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Kredit konsumsi	239,829	14,734	254,563	Consumer loans
Kredit modal kerja	43,674	752,045	795,719	Working capital loans
Kredit investasi	-	33,104	33,104	Investment loans
Jumlah pinjaman yang diberikan	283,503	799,883	1,083,386	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(112,786)	(381,565)	(494,351)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	170,717	418,318	589,035	Total - net

	31 Desember / December 2024			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Kredit konsumsi	15,042	127,390	142,432	Consumer loans
Kredit modal kerja	177,203	493,111	670,314	Working capital loans
Kredit investasi	-	31,542	31,542	Investment loans
Jumlah pinjaman yang diberikan	192,245	652,043	844,288	Total loans
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(63,709)	(199,037)	(262,746)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	129,273	452,269	581,542	Total - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

	30 September / September 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	8,023,845	216,296	143,722	8,383,863	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,594,871	407,476	273,053	2,275,400	Processing industry
Konstruksi	24,604	245,373	18,851	288,828	Construction
Jasa dunia usaha	1,258,214	25	13,618	1,271,857	Business services
Jasa pelayanan sosial	58,343	492	828	59,663	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	638,776	144,949	30,084	813,809	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	126,107	-	33	126,140	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	18,319,137	291,918	302,589	18,913,644	Others
Subjumlah	30,043,897	1,306,529	782,778	32,133,204	Sub-total

10. LOANS (Continued)

a. By type, currency and loan quality (Continued)

Classification of impaired loans according to collective and individual impaired loans are as follows: (Continued)

b. By economic sector

Classification of loans based on staging approach and economic sector:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi: (Lanjutan)

Classification of loans based on staging approach and economic sector: (Continued)

30 September / September 2025 (Lanjutan/Continued)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Dipindahkan	30,043,897	1,306,529	782,778	32,133,204	Carried forward
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Perdagangan, restoran dan hotel	823,573	363,005	37,860	1,224,438	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	8,011,354	247,708	137,785	8,396,847	Processing industry
Konstruksi	72,312	-	39,804	112,116	Construction
Jasa dunia usaha	43,398	-	-	43,398	Business services
Jasa pelayanan sosial	80,981	-	-	80,981	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	382,789	66,660	-	449,449	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,537,865	-	-	1,537,865	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	1,149,501	34,830	85,159	1,269,490	Others
Subjumlah	12,101,773	712,203	300,608	13,114,584	Sub-total
Jumlah	42,145,670	2,018,732	1,083,386	45,247,788	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(135,567)	(445,944)	(494,351)	(1,075,862)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	42,281,237	2,464,676	1,577,737	44,171,926	Total - net
31 Desember / December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	11,019,002	78,910	44,507	11,142,419	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,896,888	423,578	379,500	2,699,966	Processing industry
Konstruksi	571,004	247,476	18,851	837,331	Construction
Jasa dunia usaha	866,821	-	13,722	880,543	Business services
Jasa pelayanan sosial	93,171	653	239	94,063	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	720,232	160,144	354	880,730	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	52,418	-	33	52,451	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	16,553,474	346,444	140,664	17,040,582	Others
Subjumlah	31,773,010	1,257,205	597,870	33,628,085	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

b. By economic sector (Continued)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi: (Lanjutan)

Classification of loans based on staging approach and economic sector: (Continued)

31 Desember / December 2024 (Lanjutan/Continued)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Dipindahkan	31,773,010	1,257,205	597,870	33,628,085	Carried forward
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Perdagangan, restoran dan hotel	11,019,002	78,910	44,507	11,142,419	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,896,888	423,578	379,500	2,699,966	Processing industry
Konstruksi	571,004	247,476	18,851	837,331	Construction
Jasa dunia usaha	866,821	-	13,722	880,543	Business services
Jasa pelayanan sosial	93,171	653	239	94,063	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	720,232	160,144	354	880,730	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	52,418	-	33	52,451	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	16,553,474	346,444	140,664	17,040,582	Others
Subjumlah	31,773,010	1,257,205	597,870	33,628,085	Sub-total
Jumlah	44,105,920	1,933,512	844,288	46,883,720	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(145,192)	(399,108)	(262,746)	(807,046)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	43,960,728	1,534,404	581,542	46,076,674	Total - net

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

c. By the term of the loan agreement

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jangka waktu pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Classification of loans based on the term of the loan agreement are as follows:

	30 September / September 2025	31 Desember / December 2024	
≤ 1 Tahun	10,544,010	10,979,808	≤ 1 Year
1 - 2 Tahun	151,519	156,517	1 - 2 Years
2 - 5 Tahun	6,942,290	7,374,680	2 - 5 Years
> 5 Tahun	27,609,969	28,372,715	> 5 Years
Jumlah	45,247,788	46,883,720	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1,075,862)	(807,046)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	44,171,926	46,076,674	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit (Lanjutan)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sisa jangka waktu dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	30 Juni / September 2025	31 Desember / December 2024
≤ 1 Tahun	11,502,868	11,808,443
1 - 2 Tahun	2,232,546	1,823,331
2 - 5 Tahun	7,265,054	7,619,912
> 5 Tahun	24,247,320	25,632,034
Jumlah	45,247,788	46,883,720
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1,075,862)	(807,046)
Jumlah - bersih	44,171,926	46,076,674

d. Menurut Stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September / September 2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	44,105,920	1,933,512	844,288	46,883,720
Transfer dari:				
Stage 1 ke stage 2	(1,996,458)	1,996,458	-	-
Stage 1 ke stage 3	(1,001,199)	-	1,001,199	-
Stage 2 ke stage 3	-	(7,902)	7,902	-
Stage 3 ke stage 2	-	3,724	(3,724)	-
Stage 2 ke stage 1	336,255	(336,255)	-	-
Stage 3 ke stage 1	199,292	-	(199,292)	-
Penambahan kredit selama tahun berjalan	8,987,654	125,262	58,238	9,171,154
Perubahan bersih pada eksposur ^{*)}	(8,595,403)	(1,586,458)	(625,226)	(10,807,086)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir tahun	42,036,061	2,128,342	1,083,385	45,247,788

	31 Desember / December 2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total
Saldo awal tahun	41,234,627	2,208,026	550,845	43,993,498
Transfer dari:				
Stage 1 ke stage 2	(432,144)	432,144	-	-
Stage 1 ke stage 3	(98,429)	-	98,429	-
Stage 2 ke stage 3	-	(539)	539	-
Stage 3 ke stage 2	-	767	(767)	-
Stage 2 ke stage 1	111,179	(111,179)	-	-
Stage 3 ke stage 1	117,109	-	(117,109)	-
Penambahan kredit selama tahun berjalan	29,293,902	1,499,753	740,685	31,534,340
Perubahan bersih pada eksposur ^{*)}	(26,120,324)	(2,095,460)	(191,793)	(28,407,577)
Penghapusbukuan	-	-	(236,541)	(236,541)
Saldo akhir tahun	44,105,920	1,933,512	844,288	46,883,720

≤ 1 Year
1 - 2 Years
2 - 5 Years
> 5 Years
Total
Less: allowance for
impairment losses
Total - net

c. By the term of the loan agreement (Continued)

Classification of loans based on the remaining maturity of the loan agreement is as follows:

d. By Stage

Below is movement of loans based on stage during the period ended September 30, 2025 and December 31, 2024:

Rupiah
Transfer from:
Stage 1 to stage 2
Stage 1 to stage 3
Stage 2 to stage 3
Stage 3 to stage 2
Stage 2 to stage 1
Stage 3 to stage 1
Additional loans during
the year
Net impact on
exposure^{*)}
Write-offs
Balance at end of year

^{*)} termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment, impact of addition (deduction) ^{*)} transfer between staging and impact of foreign exchange

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	30 September/ September 2025
Kredit modal kerja	10.83%
Kredit investasi	7.23%
Kredit konsumsi	11.06%

f. Informasi pokok lainnya

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

1. Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, deposito berjangka dan *irrevocable letter of credit* dari bank.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 2,406,296 dan nihil.

2. Pinjaman yang diberikan untuk modal kerja terdiri dari pinjaman operasional dan *receivable collateral loan*.
3. Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah, properti pribadi lain, serta keperluan lain dengan suku bunga khusus dan akan dibayar kembali dalam satu sampai lima belas tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.
4. Pinjaman yang diberikan sebesar Rp 1,550,000 telah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 22).
5. Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan dan pegawai dikarenakan meninggal dunia dan PHK Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Jiwa Nasional, PT Heksa Solution Insurance dan PT Chubb Life Insurance Indonesia. Seluruh perusahaan asuransi di atas merupakan pihak ketiga.

10. LOANS (Continued)

e. Average annual interest rate

	31 Desember / December 2024	
	10.89%	Working capital loans
	7.30%	Investment loans
	11.13%	Consumer loans

f. Other major information

Other major information on loans are as follows:

1. Loans, in general, are secured by collateral, which are legalised by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of current accounts, time deposits and irrevocable letters of credit from bank.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, loans secured by cash collateral amounted to Rp 2,406,296 and nil, respectively.

2. Loans for working capital include operating loan and receivable collateral loan.
3. Loans to employees represent loans that are intended for acquisition of vehicles, houses, other personal properties, and other necessities with special interest rates and are repayable within one to fifteen years through monthly payroll deductions. These employee loans were not impaired as of September 30, 2025 and December 31, 2024.
4. Loans amounting to Rp 1,550,000 has been used as collateral for borrowings with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 22).
5. To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioner due to death and employee termination, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya, PT Sarana Lindung Upaya, PT Hanhwa Life Insurance Indonesia, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Jiwa Nasional, PT Heksa Solution Insurance and PT Chubb Life Insurance Indonesia. All of the insurance companies above are third parties.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

6. Bank mengadakan perjanjian kerja sama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Bank KB Bukopin Tbk untuk menyalurkan kredit pensiun. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PT Bank KB Bukopin Tbk menanggung risiko kredit atas piutang yang tidak tertagih atas seluruh pembiayaan bersama tersebut. Jumlah saldo porsi Bank dalam transaksi pembiayaan bersama pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 90,954 dan Rp 130,920.

7. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2025
Kredit konsumsi	145,310
Kredit modal kerja	1,332,884
Kredit investasi	358,670
Jumlah	1,836,864
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(504,056)
Jumlah - bersih	1,332,808

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penurunan tunggakan bunga, dan penurunan tingkat bunga.

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal. Program restrukturisasi terkait dengan COVID-19 juga dikategorikan sebagai kredit yang direstrukturisasi sebagaimana dijelaskan pada Catatan 40.

Tidak ada pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang termasuk dalam pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

10. LOANS (Continued)

f. Other major information (Continued)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

6. The Bank entered into joint financing agreements with PT Bank KB Bukopin Tbk to finance pension loans. Based on the agreements, PT Bank KB Bukopin Tbk bears the credit risk on uncollectible loans for all of the joint financing. The total outstanding balance of the Bank's portion in the joint financing agreements as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 90.954 and Rp 130,920, respectively.

7. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	31 Desember / December 2024	
151,184		Consumer loans
1.627,138		Working capital loans
358,182		Investment loans
2,136,504		Total
(488,082)		Less: allowance for impairment losses
1,648,422		Total - net

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, and reduced interest rates.

Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that would not be otherwise considered. COVID-19 restructuring program was also categorised as restructured loans as explained in Note 40.

There are no restructured loans included in loans to related parties.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

8. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>
Saldo awal tahun	807,046	718,380
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	259,779	322,200
Penerimaan atas yang telah dihapusbukkan	926	1,823
Penghapusan		(236,541)
Selisih kurs	8,111	1,184
Saldo akhir tahun	1,075,862	807,046

9. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 2025</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Saldo awal tahun	145,192	399,108	262,746	807,046
Transfer dari:				
Stage 1 ke Stage 2	(1,261)	428,185	-	426,924
Stage 1 ke Stage 3	(636)	-	448,797	448,161
Stage 2 ke Stage 1	1,261	(428,185)	-	(426,924)
Stage 2 ke Stage 3	-	(669)	5,925	5,255
Stage 3 ke Stage 1	636	-	(448,797)	(448,161)
Stage 3 ke Stage 2	-	669	(5,925)	(5,255)
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	177,029	377,270	465,439	1,019,738
Perubahan bersih pada eksposur*)	(180,817)	(336,271)	(233,835)	(750,923)
Saldo akhir tahun	141,404	440,108	494,350	1,075,862

	<u>31 Desember / December 2024</u>			
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
Saldo awal tahun	134,455	381,505	202,420	718,380
Transfer dari:				
Stage 1 ke Stage 2	(257)	62,847	-	62,590
Stage 1 ke Stage 3	(274)	-	37,289	37,015
Stage 2 ke Stage 1	257	(62,847)	-	(62,590)
Stage 2 ke Stage 3	-	(23)	203	180
Stage 3 ke Stage 1	274	-	(37,289)	(37,015)
Stage 3 ke Stage 2	-	23	(203)	(180)
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	95,370	58,347	104,188	257,905
Perubahan bersih pada eksposur*)	(84,634)	(40,744)	(43,861)	(169,239)
Saldo akhir tahun	145,192	399,108	262,746	807,046

*) termasuk pelunasan penuh atau sebagian, efek penambahan (pengurangan) transfer antar staging, penerimaan atas yang telah dihapusbukkan dan efek selisih kurs

10. LOANS (Continued)

f. Other major information (Continued)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

8. The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>30 September / September 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>	
Saldo awal tahun	807,046	718,380	Balance at beginning of year
Provision during the year (Note 34)	259,779	322,200	Provision during the year (Note 34)
Bad debt recoveries	926	1,823	Bad debt recoveries
Write-off		(236,541)	Write-off
Foreign exchange	8,111	1,184	Foreign exchange
Balance at end of year	1,075,862	807,046	Balance at end of year

9. The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	<u>30 September / September 2025</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal tahun	145,192	399,108	262,746	807,046	Balance at beginning of year
Transfer from:					Transfer from:
Stage 1 to Stage 2	(1,261)	428,185	-	426,924	Stage 1 to Stage 2
Stage 1 to Stage 3	(636)	-	448,797	448,161	Stage 1 to Stage 3
Stage 2 to Stage 1	1,261	(428,185)	-	(426,924)	Stage 2 to Stage 1
Stage 2 to Stage 3	-	(669)	5,925	5,255	Stage 2 to Stage 3
Stage 3 to Stage 1	636	-	(448,797)	(448,161)	Stage 3 to Stage 1
Stage 3 to Stage 2	-	669	(5,925)	(5,255)	Stage 3 to Stage 2
Additional allowance during the year	177,029	377,270	465,439	1,019,738	Additional allowance during the year
Net impact on exposure*)	(180,817)	(336,271)	(233,835)	(750,923)	Net impact on exposure*)
Balance at end of year	141,404	440,108	494,350	1,075,862	Balance at end of year

	<u>31 Desember / December 2024</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo awal tahun	134,455	381,505	202,420	718,380	Balance at beginning of year
Transfer from:					Transfer from:
Stage 1 to Stage 2	(257)	62,847	-	62,590	Stage 1 to Stage 2
Stage 1 to Stage 3	(274)	-	37,289	37,015	Stage 1 to Stage 3
Stage 2 to Stage 1	257	(62,847)	-	(62,590)	Stage 2 to Stage 1
Stage 2 to Stage 3	-	(23)	203	180	Stage 2 to Stage 3
Stage 3 to Stage 1	274	-	(37,289)	(37,015)	Stage 3 to Stage 1
Stage 3 to Stage 2	-	23	(203)	(180)	Stage 3 to Stage 2
Additional allowance during the year	95,370	58,347	104,188	257,905	Additional allowance during the year
Net impact on exposure*)	(84,634)	(40,744)	(43,861)	(169,239)	Net impact on exposure*)
Balance at end of year	145,192	399,108	262,746	807,046	Balance at end of year

includes full or partial repayment, impact of addition *) (deduction) transfer between staging, bad debt recoveries and impact of foreign exchange

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Informasi pokok lainnya (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan: (Lanjutan)

9. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

10. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2025
Saldo awal tahun	652,765
Penerimaan atas yang telah dihapusbukukan	(926)
Penambahan dalam tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	651,839

11. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2025
Pinjaman yang diberikan	45,247,788
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 15)	181,893
Pendapatan bunga diterima di muka	9,825
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1,075,862)
Jumlah - bersih	44,363,644

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 41.

Kolektabilitas pinjaman yang diberikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45f.

10. LOANS (Continued)

f. Other major information (Continued)

Other major information on loans are as follows: (Continued)

9. The movement of allowance for impairment losses loans for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows: (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

10. The changes in the loans written off are as follows:

	31 Desember / December 2024	
418,047		Balance at beginning of year
(1,823)		Bad debt recoveries
236,541		Addition during the year
652,765		Balance at end of year

11. The carrying amount of loans at amortised cost are as follows:

	31 Desember / December 2024	
46,883,720		Loans
193,623		Accrued interest income (Note 15)
8,417		Unearned interest income
(807,046)		Less: allowance for impairment losses
46,278,714		Total - net

Loans to related parties are disclosed in Note 37. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 41.

The collectibility of loans in accordance with the Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45f.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2025	31 Desember / December 2024
Tagihan akseptasi		
Rupiah	28,457	19,636
Dolar Amerika Serikat	37,202	94,572
Jumlah	65,659	114,208
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(73)	(132)
Jumlah - bersih	65,586	114,076
Liabilitas akseptasi		
Rupiah	28,457	19,636
Dolar Amerika Serikat	37,202	94,572
Jumlah	65,659	114,208

Seluruh tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan dengan pihak ketiga.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk tahun berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 2025				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	132	-	-	132	Balance at beginning of year
Aset keuangan yang baru diperoleh	73	-	-	73	New financial assets acquired
Perubahan bersih pada eksposur ^{*)}	(132)	-	-	(132)	Net impact on exposure ^{*)}
Saldo akhir tahun	73	-	-	73	Balance at end of year
	31 Desember / December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	139	-	-	139	Balance at beginning of year
Aset keuangan yang baru diperoleh	132	-	-	132	New financial assets acquired
Perubahan bersih pada eksposur ^{*)}	(139)	-	-	(139)	Net impact on exposure ^{*)}
Saldo akhir tahun	132	-	-	132	Balance at end of year

^{*)} termasuk pelunasan penuh atau sebagian dan efek selisih kurs

includes full or partial repayment and impact of foreign exchange ^{*)}

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 41.

Information with respect to maturities and average annual interest rates is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (Lanjutan)

Kolektabilitas tagihan dan liabilitas akseptasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45g.

12. PENYERTAAN SAHAM

Sejak tanggal 28 Oktober 1993, Bank memiliki penyertaan dalam bentuk saham pada PT Sarana Jabar Ventura, perusahaan yang bergerak dalam bidang modal ventura dengan nilai penyertaan Rp 449.

Persentase kepemilikan Bank pada PT Sarana Jabar Ventura pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar 3.42%.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian dari penyertaan saham.

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	30 September / September 2025	31 Desember / December 2024	
Kepemilikan langsung	280,030	295,176	Direct ownership
Aset hak-guna	69,780	48,394	Right-of-use assets
Jumlah	349,810	343,570	Total

Aset tetap dengan kepemilikan langsung terdiri dari:

Fixed assets by direct ownership consist of:

	30 September/ September 2025					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	173,412	-	-	-	173,412	Land
Bangunan	164,793	-	-	-	164,793	Buildings
Renovasi gedung dan prasarana	30,356	-	-	-	30,356	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	307,936	12,895	(2,855)	-	317,976	Furniture and fixtures
Kendaraan	3,718	-	-	-	3,718	Vehicles
Subjumlah	680,215	12,895	(2,855)	-	690,255	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(99,796)	(8,1540)	-	-	(107,950)	Building
Renovasi gedung dan prasarana	(26,947)	(326)	-	-	(27,273)	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	(255,722)	(19,315)	2,855	-	(272,182)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(2,574)	(246)	-	-	(2,820)	Vehicles
Subjumlah	(385,039)	(28,040)	2,855	-	(410,225)	Sub-total
Jumlah tercatat	295,176				280,030	Net book value

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember / December 2024						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	173,705	-	(293)	-	173,412	Land
Bangunan	164,614	179	-	-	164,793	Buildings
Renovasi gedung dan prasarana	30,356	-	-	-	30,356	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	274,991	35,887	(2,942)	-	307,936	Furniture and fixtures
Kendaraan	5,521	-	(1,803)	-	3,718	Vehicles
Subjumlah	649,187	36,066	(5,038)	-	680,215	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(88,717)	(11,079)	-	-	(99,796)	Building
Renovasi gedung dan prasarana	(26,512)	(435)	-	-	(26,947)	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	(229,398)	(29,253)	2,928	-	(255,723)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(4,048)	(327)	1,802	-	(2,573)	Vehicles
Subjumlah	(348,675)	(41,094)	4,730	-	(385,039)	Sub-total
Jumlah tercatat	300,512				295,176	Net book value

Aset hak-guna terdiri dari:

Right-of-use assets consist of:

30 September / September 2025					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	30 September/ September	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	298,183	61,390	-	359,573	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(249,789)	(40,004)	-	(289,793)	Buildings
Jumlah tercatat	48,394			69,780	Net book value

31 Desember / December 2024					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	250,736	47,447	-	298,183	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(197,924)	(51,865)	-	(249,789)	Buildings
Jumlah tercatat	52,812			48,394	Net book value

Penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 68,044 dan Rp 92,959 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Depreciation of fixed assets amounting to Rp 68,044 and Rp 92,959, respectively as of September 30, 2025 and December 31, 2024, were charged to general and administrative expenses (Note 35).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha ("HGU") yang dapat diperbaharui. Masa berlaku HGB dan HGU berakhir sampai dengan 2045. Seluruh sertifikat HGB dan HGU adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Harga jual aset tetap dengan nilai buku nihil masing-masing sebesar Rp 61 dan Rp 641 pada tahun 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dan dicatat sebagai bagian "Pendapatan nonoperasional".

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Meritz Korindo dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 292,539 dan Rp 287,115 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Perusahaan asuransi merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal pelaporan 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank mempunyai properti terbengkalai tetapi sudah disusutkan secara penuh.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Nilai Jual Objek Pajak tanah dan bangunan Bank sebesar Rp 143,642.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk perolehan aset tetap.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Land rights are held under renewable "Sertifikat Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles. The land rights have expiry date ranging until 2045. All land rights titles are under the Bank's name. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights, as all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Proceeds from sale of fixed assets with nil carrying amount amounted to Rp 61 and Rp 641 in September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, and were recorded as part of "Non-operating income".

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks by PT Meritz Korindo, with the insurance coverage of Rp 292,539 and Rp 287,115, respectively as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

The insurance company is third party. Management believes that the insurance amount is adequate to cover possible losses from such risks.

All of the fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are fully used to support the Bank's operations. There are no fixed assets that are dismissed from active use and classified as available for sale as of September 30, 2025 and December 31, 2024. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, Bank has abandoned property but they already fully depreciated.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Sales Value of Taxable Object of the Bank's land and building amounted to Rp 143,642.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Bank did not have any contractual commitment for the acquisition of fixed assets.

There was no capitalisation of borrowing cost for the acquisition of fixed assets.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset hak-guna

Seluruh perjanjian sewa atas aset hak-guna dilakukan dengan pihak ketiga.

Beban sewa dari sewa jangka pendek dan sewa aset yang bernilai rendah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	8,032
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	25,563

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	<u>30 September/ September 2025</u>
Agunan yang diambil alih ("AYDA")	80,571
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20,837)
Bersih	59,734

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih secepatnya. Seluruh agunan yang diambil alih merupakan milik Bank pada saat pengakuan awal.

Agunan diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

15. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan bunga yang masih harus diterima terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2025</u>
Piutang bunga dari pinjaman yang diberikan	181,893
Piutang bunga dari efek-efek Lainnya	63,913 692
Jumlah	246,498

13. FIXED ASSETS (Continued)

Right-of-use assets

All of lease agreements over right-of-use assets were made with third parties.

Rent expenses from short-term leases and leases of low-value assets are as follows:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	12,289	Expenses relating to short-term leases (less than 12 months)
	34,203	Expenses relating to leases of low value assets that are not short-term leases

14. FORECLOSED ASSETS

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	80,571	Foreclosed assets
	(20,837)	Less: allowance for impairment losses
Bersih	59,734	Net

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets as soon as possible. All of foreclosed assets belong to the Bank at initial recognition.

Foreclosed assets mainly consist of land and buildings.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

15. ACCRUED INTEREST INCOME

Accrued interest income consists of:

	<u>31 Desember / December 2024</u>	
	193,623	Interest receivables from loans
	34,253	Interest receivables from marketable securities
	286	Others
Jumlah	228,162	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September/ September 2025
Biaya pemeliharaan	29,390
Asuransi	16,407
Sewa jangka pendek	9,628
Iuran keanggotaan dan asosiasi	636
Promosi	188
Lainnya	16,460
Jumlah	72,709

Lainnya terdiri dari biaya *flagging* kredit dan biaya dibayar di muka lainnya.

17. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil penggabungan usaha Bank pada 31 Desember 2014 yang merupakan selisih dari imbalan dialihkan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh. Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan metode nilai pakainya yang menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak selama lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan masing-masing sebesar 15.20% pada tahun 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

16. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember / December 2024	
	45,147	Maintenance
	796	Insurance
	7,364	Short-term leases
	800	Membership and association
	131	Promotion
	16,264	Others
Jumlah	70,502	Total

Others consist of cost of credit *flagging* and others prepaid expenses.

17. GOODWILL

Goodwill arising from business combination of the Bank as of December 31, 2014 is the excess of the sum of the consideration transferred and the fair value of net assets acquired. *Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

The recoverable amount was determined based on value in use method using five-year pre-tax cash flow projection. Cash flows beyond five years are extrapolated using estimated growth rate. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in use calculation on December 31, 2024 and 2023 is the weighted average cost of capital ("WACC") as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined amounted to 15.20% , respectively in 2024 and 2023.

Management believes that no impairment of the *goodwill* was identified.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TAKBERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

30 September / September 2025						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	260,275	1,192	-	-	261,467	Software
Hubungan nasabah	212,975	-	-	-	212,975	Customer relation
Merek	78,295	-	-	-	78,295	Brand
Subjumlah	551,545	1,192	-	-	552,737	Sub-total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(213,992)	(18,969)	-	-	(232,961)	Software
Hubungan nasabah	(133,109)	(9,983)	-	-	(143,092)	Customer relation
Subjumlah	(347,101)	(28,952)	-	-	(376,053)	Sub-total
Jumlah tercatat	204,444				176,684	Net book value
31 Desember / December 2024						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak	239,863	20,412	-	-	260,275	Software
Hubungan nasabah	212,975	-	-	-	212,975	Customer relation
Merek	78,295	-	-	-	78,295	Brand
Subjumlah	531,133	20,412	-	-	551,545	Sub-total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(178,337)	(35,656)	-	-	(213,993)	Software
Hubungan nasabah	(119,798)	(13,311)	-	-	(133,109)	Customer relation
Subjumlah	(298,135)	(48,967)	-	-	(347,102)	Sub-total
Jumlah tercatat	232,998				204,443	Net book value

Aset takberwujud sehubungan dengan hubungan nasabah, perangkat lunak dan merek di atas diperoleh dari hasil penggabungan usaha.

The intangible assets in customer relationship, certain software and brand above are results of the merger.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud yang dimiliki Bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tak berwujud tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of intangible assets owned by the Bank during the year as management believes that the carrying amounts of intangible assets do not exceed the estimated recoverable amount.

19. ASET LAIN-LAIN

19. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terdiri dari:

Other assets consist of:

	30 September / September 2025	31 Desember / December 2024	
Tagihan klaim asuransi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 137.338 (2024: Rp 144,499)	840,266	495,416	Claim insurance receivables less allowance for impairment losses of Rp 137.338 (2024: Rp 144,499)
Uang muka	19,953	21,848	Advance payment
Persediaan kantor	10,210	11,630	Office supplies
Setoran jaminan	7,709	6,910	Security deposits
Lainnya	286,464	60,889	Others
Jumlah	1,164,602	596,693	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Tagihan klaim asuransi merupakan klaim kepada perusahaan asuransi pihak ketiga atas debitur dari pinjaman yang diberikan Bank yang telah meninggal. Uang muka merupakan pembayaran untuk pembelian aset tetap. Setoran jaminan berasal dari pembayaran deposit atas sewa bangunan. Persediaan kantor terdiri dari alat tulis dan inventaris yang dimiliki oleh Bank. Lainnya terdiri dari tagihan transfer PT Rintis, PT Artajasa Pembayaran Elektronik, tagihan spot dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

19. OTHER ASSETS (Continued)

Claim insurance receivables pertains to claim to third party insurance companies for outstanding loans of debtors who have passed away. Advance payment pertains to payment for fixed assets purchases. Security deposits are originated from payment of deposits for lease of buildings. Office supplies consist of stationaries and supplies owned by the Bank. Others consist of tranfer claim receivables from PT Rintis, PT Artajasa Pembayaran Elektronik, spot receivables and others.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible other assets.

20. SIMPANAN DARI NASABAH

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

30 September / September 2025				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Thirđ parties	Jumlah/ Total	
Rupiah			Rupiah	
Giro	594	2,475,704	2,476,298	Current accounts
Tabungan	4,392	2,450,920	2,455,312	Saving accounts
Deposito berjangka	6,594	20,486,905	20,493,499	Time deposits
Subjumlah	11,580	25,413,529	25,425,109	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies	
Giro	-	1,848,562	1,848,562	Current accounts
Tabungan	1,445	1,267,842	1,269,287	Saving accounts
Deposito berjangka	3,630	3,876,931	3,880,561	Time deposits
Subjumlah	5,075	6,993,335	6,998,410	Sub-total
Jumlah	16,655	32,406,864	32,423,519	Total

31 Desember / December 2024				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah			Rupiah	
Giro	2,641	3,115,556	3,118,197	Current accounts
Tabungan	5,050	2,732,046	2,737,096	Saving accounts
Deposito berjangka	23,262	17,755,956	17,779,218	Time deposits
Subjumlah	30,953	23,603,558	23,634,511	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies	
Giro	-	1,789,697	1,789,697	Current accounts
Tabungan	914	1,128,954	1,129,868	Saving accounts
Deposito berjangka	1,149	5,386,864	5,388,013	Time deposits
Subjumlah	2,063	8,305,515	8,307,578	Sub-total
Jumlah	33,016	31,909,073	31,942,089	Total

Simpanan dari nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37, Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40, Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari nasabah diungkapkan pada Catatan 41,

Deposits from related party customers are disclosed in Note 37, Information with respect to maturities and interest rates are disclosed in Note 40, Information with regards to the classification and fair value of deposits from customers is disclosed in Note 41,

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember / December 2024
Simpanan		
Giro	4,324,860	4,907,894
Tabungan	3,724,599	3,866,964
Deposito berjangka	24,374,060	23,167,231
Subjumlah	32,423,519	31,942,089
Beban bunga yang masih dibayar		
Giro	1,313	10,062
Tabungan	4,029	3,582
Deposito berjangka	158,744	145,115
Subjumlah	164,086	158,759
Jumlah	32,587,605	32,100,848

a. Giro

	30 September/ September 2025	31 Desember / December 2024
Pihak berelasi		
Rupiah	594	2,641
Subjumlah	594	2,641
Pihak ketiga		
Rupiah	2,475,704	3,115,556
Dolar Amerika Serikat	1,837,609	1,787,913
Lainnya	10,953	1,784
Subjumlah	4,324,267	4,905,253
Jumlah - bersih	4,324,860	4,907,894

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* masing-masing sebesar Nihil dan Rp 20,000.

b. Tabungan

	30 September/ September 2025	31 Desember / December 2024
Pihak berelasi		
Rupiah	4,392	5,050
Dolar Amerika Serikat	1,445	914
Subjumlah	5,838	5,964
Pihak ketiga		
Rupiah	2,450,920	2,732,046
Dolar Amerika Serikat	1,267,841	1,128,954
Subjumlah	3,718,761	3,861,000
Jumlah - bersih	3,724,599	3,866,964

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* masing-masing sebesar Nihil dan Rp 20,000.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

The carrying amount of deposits at amortised cost are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember / December 2024	
Simpanan			Deposits
Giro	4,324,860	4,907,894	Current accounts
Tabungan	3,724,599	3,866,964	Saving accounts
Deposito berjangka	24,374,060	23,167,231	Time deposits
Subjumlah	32,423,519	31,942,089	Sub-total
Beban bunga yang masih dibayar			Accrued interest expenses
Giro	1,313	10,062	Current accounts
Tabungan	4,029	3,582	Saving accounts
Deposito berjangka	158,744	145,115	Time deposits
Subjumlah	164,086	158,759	Sub-total
Jumlah	32,587,605	32,100,848	Total

a. Current accounts

	30 September/ September 2025	31 Desember / December 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	594	2,641	Rupiah
Subjumlah	594	2,641	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,475,704	3,115,556	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,837,609	1,787,913	United States Dollar
Lainnya	10,953	1,784	Others
Subjumlah	4,324,267	4,905,253	Sub-total
Jumlah - bersih	4,324,860	4,907,894	Total - net

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, current accounts which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Nil and Rp 20,000, respectively.

b. Saving accounts

	30 September/ September 2025	31 Desember / December 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	4,392	5,050	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,445	914	United States Dollar
Subjumlah	5,838	5,964	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,450,920	2,732,046	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,267,841	1,128,954	United States Dollar
Subjumlah	3,718,761	3,861,000	Sub-total
Jumlah - bersih	3,724,599	3,866,964	Total - net

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, saving accounts which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Nil and Rp 20,000, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	30 September/ September 2025	31 Desember / December 2024	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	6,594	23,262	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,630	1,149	United States Dollar
Subjumlah	10,224	24,411	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	20,486,905	17,755,956	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,876,931	5,386,864	United States Dollar
Subjumlah	24,363,836	23,142,820	Sub-total
Jumlah - bersih	24,374,060	23,167,231	Total - net

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak sebagai berikut:

Time deposits by contractual period are as follows:

	30 September / September 2025			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	4,971,808	1,103,448	6,075,255	1 month
3 bulan	5,210,577	446,443	5,657,021	3 months
6 bulan	6,247,153	763,295	7,010,448	6 months
12 bulan	3,889,316	1,505,781	5,395,097	12 months
Lebih dari 12 bulan	174,645	61,594	236,238	More than 12 months
Jumlah	20,493,499	3,880,561	24,374,060	Total
	31 Desember / December 2024			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	5,031,003	1,736,272	6,767,275	1 month
3 bulan	3,755,745	855,828	4,611,573	3 months
6 bulan	2,919,167	1,558,592	4,477,759	6 months
12 bulan	5,872,186	1,176,056	7,048,242	12 months
Lebih dari 12 bulan	201,117	61,265	262,382	More than 12 months
Jumlah	17,779,218	5,388,013	23,167,231	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang masih *outstanding* masing-masing sebesar Rp 563,507 dan Rp 702,574.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, time deposits which are earmarked and pledged as collateral for outstanding loans amounted to Rp 563,507 and Rp 702,574, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri atas:

	30 September/ September 2025
Pihak berelasi	
Rupiah	
Giro	526,001
Dolar Amerika Serikat	
Giro	98,089
Subjumlah	624,090
Pihak ketiga	
Rupiah	
Giro	17,384
Tabungan	1,111
Deposito berjangka	6,500
Subjumlah	24,995
Dolar Amerika Serikat	
Interbank call money	24,995
Subjumlah	24,995
Jumlah - bersih	649,085

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 bulan sampai dengan 12 bulan untuk tahun 2025 dan 2024,

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan tidak terdapat simpanan yang diblokir dari bank lain.

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai klasifikasi simpanan dari bank lain diungkapkan pada Catatan 41.

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember / December 2024	
		Related parties
		Rupiah
		Current accounts
		United States Dollar
		Current accounts
		Sub-total
		Third parties
		Rupiah
		Current accounts
		Saving accounts
		Time deposits
		Sub-total
		United States Dollar
		Interbank call money
		Sub-total
		Total - net

Time deposits have terms ranging from 1 month to 12 months in 2025 and 2024,

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no deposits from other banks pledged as loan collateral and there are no restricted deposits from other banks.

Information with respect to maturities and interest rates is disclosed in Note 40. Information with regards to the classification of deposits from other banks is disclosed in Note 41.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

	30 September/ September 2025
Rupiah	
Pihak ketiga	
PT Sarana Multigriya	
Finansial (Persero)	1,550,000
PT Bank Central Asia Tbk	800,000
PT Bank DKI	750,000
PT Bank Tabungan Negara	
(Persero) Tbk	500,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000
PT Bank PermataTbk	250,000
Subjumlah	<u>4.350.000</u>
Mata uang asing	
Pihak berelasi	
Woori Bank, Los Angeles	4,832,850
Woori Bank, London	1,666,500
Subjumlah	<u>6,499,350</u>
Pihak ketiga	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
(dahulu PT Bank BTPN Tbk)	833,250
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	333,300
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Subjumlah	<u>1,166,550</u>
Jumlah - bersih	<u>12,015,900</u>

Bank memiliki perjanjian fasilitas pinjaman pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

Bank telah memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp 800,000 yang terdiri dari:

- Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving I tertanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 92 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Desember 2026.
- Perjanjian fasilitas Term Loan Revolving II tertanggal 29 Mei 2019 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 300,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 92 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Desember 2026.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS

	31 Desember / December 2024
Rupiah	
Pihak ketiga	
PT Sarana Multigriya	
Finansial (Persero)	1,550,000
PT Bank Central Asia Tbk	1,500,000
PT Bank DKI	750,000
PT Bank Tabungan Negara	
(Persero) Tbk	500,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000
PT Bank PermataTbk	250,000
Sub-total	<u>5,050,000</u>
Foreign currencies	
Related parties	
Woori Bank, Los Angeles	-
Sub-total	<u>2,253,300</u>
Third parties	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	
(formerly PT Bank BTPN Tbk)	804,750
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	804,750
PT Bank Permata Tbk	804,750
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	563,325
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482,850
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450,660
PT Bank OCBC NISP Tbk	273,615
Sub-total	<u>4,184,700</u>
Total - net	<u>11,488,000</u>

The Bank has borrowing facility agreements as of September 30, 2025 and December 31, 2024 with the following details:

PT Bank Central Asia Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 800,000 which consist of:

- Term Loan Revolving I facility agreement dated May 29, 2019 with total facility amounting to Rp 500,000 with tenor of 92 months and will mature on December 24, 2026.
- Term Loan Revolving II facility agreement dated May 29, 2019 with total facility amounting to Rp 300,000 with tenor of 92 months and will mature on 24 December 2026.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) senilai Rp 1,550,000 yang terdiri dari:

- a) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 30 Maret 2023 sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 30 Maret 2026.
- b) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 28 April 2023 sebesar Rp 250,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 28 April 2026.
- c) Perjanjian fasilitas pinjaman tertanggal 29 Oktober 2024 sebesar Rp 800,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2027.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank DKI

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI tertanggal 29 November 2024 sebesar Rp 750,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 27 November 2026.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 26 Oktober 2023 sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Oktober 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22. BORROWINGS (Continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp 750,000 and Rp 1,550,000 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 which consist of:

- a) Borrowing facilities dated March 30, 2023 amounting to Rp 500,000 with tenor of 36 months and will mature on March 30, 2026.
- b) Borrowing facilities dated April 28, 2023 amounting to Rp 250,000 with tenor of 36 months and will mature on April 28, 2026.
- c) Borrowing facilities dated October 29, 2024 amounting to Rp 800,000 with tenor of 36 months and will mature on October 29, 2027.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank DKI

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank DKI dated November 29, 2024 amounting to Rp 750,000 with tenor of 24 months and will mature on November 27, 2026.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated October 26, 2023 amounting to Rp 500,000 with tenor of 24 months and will mature on October 24, 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22, PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Woori Bank, Los Angeles

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, Los Angeles sebesar Dolar AS 290,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 4,832,850 terdiri dari:

- a) fasilitas pinjaman tertanggal 20 Februari 2025 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 833,250 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 20 Februari 2026.
- b) fasilitas pinjaman tertanggal 20 Februari 2025 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 833,250 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 26 Februari 2026.
- c) fasilitas pinjaman tertanggal 20 Februari 2024 sebesar Dolar AS 40,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 666,600 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 27 Februari 2026.
- d) Fasilitas pinjaman tertanggal 06 Maret 2025 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 833,250 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan akan jatuh tempo 09 Maret 2026.
- e) Fasilitas pinjaman tertanggal 26 Juni 2025 sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1,665,500 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo 25 Juni 2027.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten tertanggal 26 Oktober 2023 sebesar Dolar AS 20,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 333,300 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Oktober 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank (Persero) Tbk tertanggal 27 Desember 2024 sebesar Rp 500,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 24 Desember 2026.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22, BORROWINGS (Continued)

Woori Bank, Los Angeles

The Bank has obtained fund borrowing facilities from Woori Bank, Los Angeles amounting to US Dollar 190,000,000 (full amount), equivalent to Rp 3,146,400 consist of:

- a) borrowing facilities dated February 20, 2025 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 833,250 with tenor of 12 months and will mature on 20 February 2026.
- b) borrowing facilities dated February 20, 2025 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 833,250 with tenor of 12 months and will mature on 26 February 2026.
- c) borrowing facilities dated February 20, 2025 amounting to US Dollar 40,000,000 (full amount), equivalent to Rp 666,600 with tenor of 12 months and will mature on 27 February 2026.
- d) Borrowing facilities dated 06 March 2025 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 833,250 with tenor of 12 months and will mature on 09 March 2026.
- e) Borrowing facilities dated 26 June 2025 amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,666,500 with tenor of 24 months and will mature on 25 June 2027.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dated 26 October 2023 amounting to US Dollar 20,000,000 (full amount), equivalent to Rp 333,300 with tenor of 24 months and will mature on 24 October 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Maybank (Persero) Tbk dated 27 December 2024 amounting to Rp 500,000 with tenor of 24 months and will mature on 24 December 2026.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22, PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Woori Bank, London

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Woori Bank, London sebesar Dolar AS 100,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1,666,500 terdiri dari:

- a) fasilitas pinjaman tertanggal 26 Juni 2025 sebesar Dolar AS 30,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 499,950 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 28 Juni 2027.
- b) fasilitas pinjaman tertanggal 26 Juni 2025 sebesar Dolar AS 20,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 333,300 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.
- c) fasilitas pinjaman tertanggal 26 Juni 2025 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 833,250 dengan jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BTPN Tbk)

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank SMBC Indonesia (Persero) Tbk tertanggal 21 April 2025 sebesar Dolar AS 50,000,000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 833,250 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 21 April 2026.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

PT Bank Permata Tbk

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata (Persero) tertanggal 29 November 2024 sebesar Rp 250,000 dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 28 November 2025.

Pembayaran bunga telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

22, BORROWINGS (Continued)

Woori Bank, London

The Bank has obtained fund borrowing facilities from Woori Bank, London amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount), equivalent to Rp 1,666,500 consist of:

- a) borrowing facilities dated 26 June 2025 amounting to US Dollar 30,000,000 (full amount), equivalent to Rp 499,950 with tenor of 24 months and will mature on 28 June 2027.
- b) borrowing facilities dated 26 June 2025 amounting to US Dollar 20,000,000 (full amount), equivalent to Rp 333,300 with tenor of 24 months and will mature on 30 June 2027.
- c) borrowing facilities dated 26 June 2025 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 833,250 with tenor of 24 months and will mature on 30 June 2027.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank SMBC Indonesia (Persero) Tbk dated 21 April 2025 amounting to US Dollar 50,000,000 (full amount), equivalent to Rp 833,250 with tenor of 12 months and will mature on 21 April 2026.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT Bank Permata Tbk

The Bank has obtained fund borrowing facilities from PT Bank Permata (Persero) Tbk dated 29 November 2024 amounting to Rp 250,000 with tenor of 12 months and will mature on 28 November 2025.

Interest have been paid by the Bank on schedule.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG PAJAK

	30 September/ September 2025
Utang pajak penghasilan	
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Subjumlah	-
Utang pajak lainnya	
Pasal 4(2)	23,391
Pasal 21	3,673
Pasal 23/26	283
Pajak pertambahan nilai	844
Lainnya - SP2DK	1,018
Subjumlah	29,209
Jumlah	29,209

24. BEBAN PAJAK

Pajak penghasilan badan

	30 September/ September 2025
Beban pajak kini	4,593
Penghasilan pajak tangguhan	-
Jumlah	4,593

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 September/ September 2025
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 26)	25,640
Cadangan atas bonus, THR dan titipan transaksi personalia	41,075
Jumlah	66,715

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

23. TAX PAYABLES

	31 Desember / December 2024
	-
	56,195
	56,195
	24,760
	1,787
	5,265
	921
	48
	32,781
Jumlah	88,976

24. TAX EXPENSE

Corporate income tax

	31 Desember / December 2024
	214,390
	(49,636)
Jumlah	164,754

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Desember / December 2024
	24,382
	36,251
Jumlah	60,633

Information in respect of employee benefit obligations is disclosed in Note 26.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pascakerja lainnya sesuai UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP No. 35 Tahun 2021 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya, dihitung oleh aktuaris independen KKA Yusi & Rekan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut masing-masing sebanyak 1,431 dan 1,410 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Perhitungan aktuaris pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh KKA Yusi & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 15 Oktober 2025 tanggal 2 Januari 2025.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember / December 2024	
Imbalan pascakerja	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	25,640	24,382	Other long-term benefits
Jumlah	25,640	24,382	Total

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah:

The employee benefit obligations recognised in the statement of financial position are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember / December 2024	
Nilai kini kewajiban	61,833	56,377	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(71,269)	(71,211)	Fair value of asset program
Subjumlah	(9,436)	(14,834)	Sub-total
Dampak batas atas aset	9,436	14,834	The effect of the asset ceiling
Jumlah	-	-	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Post-employment benefits (Continued)

Tidak terdapat aset program yang diinvestasikan dalam bentuk instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank.

None of the asset program are invested in the form of financial instruments issued by the Bank.

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih adalah sebagai berikut:

The movements of net employee benefit obligations are as follows:

30 September/ September 2025				
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Saldo awal	56,377	(56,377)	-	Beginning balance
Biaya jasa kini	5,591	-	5,591	Current service cost
Beban (penghasilan) bunga	2,833	(2,962)	(129)	Interest expense (income)
Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga - bersih	-	1,954	1,954	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense - net
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	2,787	-	2,787	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(3,918)	-	(3,918)	Experience adjustments
Pembayaran manfaat	(1,837)	1,729	(108)	Benefit paid
Dampak batas atas aset	-	(6,177)	(6,177)	Effect of the asset ceiling
Saldo akhir	61,833	(61,833)	-	Ending balance
31 Desember / December 2024				
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Saldo awal	56,189	(56,189)	-	Beginning balance
Biaya jasa kini	8,211	-	8,211	Current service cost
Beban (penghasilan) bunga	3,676	(3,864)	(188)	Interest expense (income)
Imbal hasil aset program selain yang disertakan dalam biaya bunga - bersih	-	2,686	2,686	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense - net
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:				Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	(9,000)	-	(9,000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(216)	-	(216)	Experience adjustments
Pembayaran manfaat	(2,483)	2,436	(47)	Benefit paid
Dampak batas atas aset	-	(1,446)	(1,446)	Effect of the asset ceiling
Saldo akhir	56,377	(56,377)	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah memenuhi persyaratan minimum Undang-Undang yang telah berlaku.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024 have fulfilled the minimum requirements of Law.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember / December 2024	
Saldo awal	24,382	23,661	Beginning balance
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	3,463	2,824	Total expenses charged in profit or loss
Pembayaran manfaat	(2,205)	(2,103)	Benefit paid
Jumlah	25,640	24,382	Total

Bank mempercayakan pengembangan dan imbalan kerja karyawan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") pada 2025 dan 2024. Jenis imbalan kerja karyawan yang dibayarkan setiap bulan (pihak ketiga) adalah Manfaat Pensiun Pasti ("MPP").

Sedangkan untuk MPP, semua dana dikembangkan melalui produk *Group Saving Product* ("GSP") dengan aset yang mendasarinya adalah deposito berjangka.

Imbalan hasil aktual atas aset program untuk 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 1,954 dan Rp 2,686.

Jumlah nilai wajar kategori utama aset program *Group Saving Product* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 71,269 dan Rp 71,211.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025	31 Desember / December 2024	
Umur pensiun normal	55 tahun/years		Normal retirement age
Metode penilaian biaya	Projected Unit Credit		Actuarial valuation method
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019		Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/of mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 3% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age		Voluntary resignation rate
Tingkat suku bunga diskonto	4.90% - 7.11% per tahun/annum	6.46% - 7.11% per tahun/annum	Discount rate
Kenaikan gaji masa depan	6% (2025) dan/and 6% (2024) per tahun/annum		Future salary increase

Kontribusi yang dibayarkan untuk program imbalan pascakerja pada tahun 2025 dan 2024 sebesar nihil,

26. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (Continued)

Other long-term benefits

Movements in other long-term benefits are as follows:

The Bank has entrusted the development of employee benefits fund to Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial ("DPLK AIA") in 2025 and 2024. The type of employee benefits paid each month (third party) is the Pension Benefit Plan ("MPP").

For MPP, the funds are developed through the *Group Saving Product* ("GSP") with underlying assets in time deposits.

The actual plan assets return for September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 1,954 and Rp 2,686, respectively.

The fair value of main categories of *Group Saving Product* plan assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 71,269 and Rp 71,211 respectively.

The principal assumptions used in determining the employee benefits obligations as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Contributions paid on plan assets in 2025 and 2024 amounted to nil.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation on September 30, 2025 and December 31, 2024 are 12.69 years and 12.58 years, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan analisis sensitivitas atas perubahan yang mungkin terjadi dalam tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan atas liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya, dan biaya jasa kini yang terkait pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	Tingkat diskonto/Discount rate			
	30 September/ September 2025		31 Desember / December 2024	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Liabilitas imbalan kerja	(9,268)	10,486	(7,403)	8,036

	Kenaikan gaji masa depan/Future salary increase			
	30 September/ September 2025		31 Desember / December 2024	
	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps	Peningkatan/ Increase by 100 bps	Penurunan/ Decrease by 100 bps
Liabilitas imbalan kerja	9,860	(8,898)	7,668	(6,868)

Employee benefit
Obligations

Employee benefit
Obligations

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja karyawan, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the employment benefits obligation, the same method (present value of the employment benefits obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefit liabilities recognised within the statement of financial position.

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 September/ September 2025
Titipan kliring nasabah/transaksi	242,373
Setoran jaminan	27,533
ATM Bersama	15,301
Pendapatan bunga diterima di muka	9,825
Liabilitas sewa	34,639
Cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi	1,918
Lainnya	30,475
Jumlah	362,064

27. OTHER LIABILITIES

	31 Desember / December 2024
Customer clearing accounts/transactions	178,172
Guarantee deposit fund	30,274
ATM Bersama	13,213
Unearned interest income	8,417
Lease liabilities	3,002
Allowance for commitments and contingencies	1,642
Others	86,151
Total	320,871

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)

Titipan kliring berhubungan dengan transaksi transfer nasabah dan *remittance*. Liabilitas sewa adalah kewajiban atas aset hak-guna. Setoran jaminan adalah pembayaran jaminan untuk tagihan akseptasi, garansi, trade bills, dan sewa. ATM Bersama adalah kewajiban atas transaksi ATM Bersama. Pendapatan bunga diterima di muka berasal dari penerimaan bunga atas pinjaman yang diberikan, efek-efek dan lainnya. Cadangan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah provisi atas transaksi komitmen dan kontinjensi. Pembayaran dicilan diterima di muka adalah beban bunga yang diakui saat terjadinya. Liabilitas lainnya di antaranya terdiri dari kewajiban *spot* dan pembayaran kepada pihak ketiga lain.

27. OTHER LIABILITIES (Continued)

Clearing accounts relates to customer transfer and remittance transactions. Lease liabilities are liabilities for right-of-use assets. Guarantee deposit fund are deposit payments for acceptance receivables, guarantees, trade bills, and leases. ATM Bersama is an obligation for transactions of ATM Bersama. Unearned interest income comes from interest receipts on loans, securities and others. Allowance for losses on commitments and contingencies is a provision for transaction of commitments and contingencies. Installment received in advance is interest expense which is recognised when incurred. Others payables, amongst other, consist of spot payables and payment to other third parties.

28. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The details of share ownership as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September/ September 2025				
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Badan usaha				Business entity
Woori Bank, Korea	13,333,457,836	90,75%	1,333,346	Woori Bank, Korea
Pengurus Bank				Bank's management
Arief Budiman	2,314,600	0,02%	231	Arief Budiman
Masyarakat				Public
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	1,356,417,453	9,23%	135,642	Each representing less than 5% ownership
Jumlah	14,692,189,889	100%	1,469,219	Total
31 Desember / December 2024				
	Lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Badan usaha				Business entity
Woori Bank, Korea	13,333,457,836	90,75%	1,333,346	Woori Bank, Korea
Pengurus Bank				Bank's management
Arief Budiman	2,310,700	0,02%	231	Arief Budiman
Masyarakat				Public
Masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%	1,356,421,353	9,23%	135,642	Each representing less than 5% ownership
Jumlah	14,692,189,889	100%	1,469,219	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Cadangan wajib

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo cadangan wajib adalah sebesar Rp 293,844 dan Rp 173,215. Cadangan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyesihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesihan tersebut.

Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 117,538 untuk tahun 2025 dan telah dilakukan pencadangan untuk dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 06 Mei 2025.

Berdasarkan Internal Memo No. 003/BWS.SFP.Div/II/2024 tanggal 27 Februari 2024 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 7 Maret 2024, dividen interim sebesar Rp 64,262 disetujui untuk dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 4 April 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Bank No. 016/KEP-DIR/A-06/XII/23 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 Desember 2023, pembagian dividen interim sebesar Rp 171,365 disetujui untuk dibagikan, dan kemudian dibayarkan pada tanggal 26 Januari 2024.

30. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Laba bersih per saham dasar dan dilusian

	30 September / September 2025
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	14,693
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	14,692
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	1.00

Bank tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

Statutory reserve

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the statutory reserve amounted to Rp 293,844 and Rp 173,215. This statutory reserve was provided in relation with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no timeline over which this amount should be used.

Dividends

In the Bank's General Meeting of Shareholders held on March 26, 2025, the cash dividend distribution amounting to Rp 117,538 was approved to be distributed for final cash dividend on 2025 which has been fully paid on May 6, 2025.

Based on the Internal Memo No. 003/BWS.SFP.Div/II/2024 dated February 27, 2024 and the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 14 dated March 7, 2024, the interim dividend amounted to Rp 64,262 was approved to be distributed and paid on April 4, 2024.

Based on the Decree of the Directors of the Bank No. 016/KEP-DIR/A-06/XII/23 as approved by the Board of Commissioners dated December 27, 2023, the interim cash dividend distribution amounting to Rp 171,365 was approved to be distributed, and then paid on January 26, 2024.

30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

Basic and diluted earnings per share

	31 Desember / December 2024	
	516,131	Net profit attributable to shareholders
	12,719	Weighted average number of ordinary shares on issue (in million)
	40,58	Basic and diluted earnings per share (full amount)

The Bank has no dilutive potential shares.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BUNGA

	<u>30 September / September 2025</u>
Pinjaman yang diberikan	2,708,304
Efek-efek	190,090
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	59,218
Jumlah	2,957,612

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

32. BEBAN BUNGA

	<u>30 September / September 2025</u>
Simpanan nasabah	
Deposito berjangka	957,084
Giro	81,788
Tabungan	29,113
Pinjaman yang diterima	534,542
Simpanan dari bank lain	68,152
Jumlah	1,670,679

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>30 September / September 2025</u>
Pendapatan komisi kredit	24,500
Keuntungan transaksi valuta asing	47,557
Jasa layanan transfer	29,080
Transaksi ekspor - impor	10,896
Kiriman uang	11,508
Lainnya	37,317
Jumlah	160,858

**34. PEMBENTUKAN (PEMBALIKAN) CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN**

	<u>30 September / September 2025</u>
Pinjaman yang diberikan	259,779
Tagihan asuransi	74,971
Tagihan akseptasi	(58)
Lain-lain	8,288
Jumlah	342,980

31. INTEREST INCOME

	<u>30 September / September 2024</u>	
	2,768,465	Loans
	190,140	Marketable securities
	106,867	Current accounts and placement with Bank Indonesia and other banks
Total	3,065,472	Total

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

32. INTEREST EXPENSE

	<u>30 September / September 2024</u>	
	1,000,650	Deposits from customers
	31,493	Time deposits
	82,575	Current accounts
	597,092	Saving accounts
	39,953	Borrowings
		Deposits from other banks
Total	1,751,763	Total

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

33. OTHER OPERATING INCOME

	<u>30 September / September 2024</u>	
	83,499	Credit commission income
	29,581	Gain on foreign currencies trade
	15,237	Transfer services
	10,244	Trade finance transactions
	56,323	Money transfers
	43,660	Others
Total	238,544	Total

**34. PROVISION (REVERSAL) OF IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	<u>30 September / September 2024</u>	
	219,063	Loans
	26,365	Insurance receivables
	(8,792)	Acceptance receivables
	25	Others
Total	236,660	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 September / September 2025</u>
Penyusutan aset tetap	68,043
Komisi	65,423
Pemeliharaan dan perbaikan	54,860
Alih daya	50,500
Beban penjaminan simpanan	57,193
Amortisasi aset takberwujud	28,951
Sewa	33,594
Komunikasi	27,839
Barang dan jasa	28,843
Asuransi	13,784
Listrik, air dan gas	10,847
Promosi	8,768
Pajak	1,220
Perjalanan	3,765
Peralatan dan kebutuhan kantor	2,198
Lainnya	370,860
Jumlah	826,688

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September / September 2024</u>	
	69,823	Fixed assets depreciation
	53,364	Commission
	46,593	Repair and maintenance
	53,802	Outsourcing
	51,325	Deposit insurance expense
	36,433	Intangible assets amortisation
	33,345	Rent
	26,052	Communication
	27,976	Goods and services
	12,608	Insurance
	11,804	Electricity, water and gasoline
	10,690	Promotion
	989	Taxes
	4,476	Travel
	2,594	Office supplies and stationery
	19,496	Others
Jumlah	461,370	Total

36. GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>30 September / September 2025</u>
Gaji dan upah	150,580
Tunjangan lainnya	91,364
Bonus	5,528
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,858
Pendidikan dan pelatihan	4,023
Jumlah	259,353

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	<u>30 September / September 2024</u>	
	140,686	Salaries and wages
	88,827	Others benefit
	14,812	Bonus
	2,781	Allowance for employee benefits
	5,500	Training and education
Jumlah	252,606	Total

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Komite Audit, Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif adalah sebagai berikut:

The total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and Executive Bank Officers are as follows:

	<u>30 September / September 2025</u>
Dewan Komisaris dan Komite Audit	3,723
Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif	62,381

	<u>30 September / September 2024</u>	
	5,268	Board of Commissioners and Audit Committee
	68,309	Board of Directors and Executive Bank Officers

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personel manajemen kunci Bank.

Board of Commissioners and Board of Directors are key management personnel of the Bank.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for detailed balances and transactions with related parties.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi,

Sifat berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2x.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi dijelaskan sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT. Apramesis Meta Investama	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
Woori Bank, Korea	Pemegang saham mayoritas bank/ <i>Majority shareholder of the Bank</i>	Efek-efek; Pinjaman yang diterima; Simpanan dari bank lain; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar; <i>Management fee; Royalti/Marketable securities; Borrowings; Deposits from other banks; Interest expense; Accrued interest expense; Management fee, Royalty</i>
Woori Bank, Los Angeles	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense</i>
Woori Bank, Hong Kong	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Pinjaman yang diterima; Beban bunga; Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Borrowings; Interest expense; Accrued interest expense</i>
Woori Bank, Singapore	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Simpanan dari bank lain; Beban bunga/ <i>Deposits from other banks; Interest expense</i>
Woori Bank, London	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Simpanan dari bank lain; Beban bunga/ <i>Deposits from other banks; Interest expense</i>
PT Woori Finance Indonesia Tbk	Entitas pengendali oleh Woori Financial Group/Entity under common control by <i>Woori Financial Group</i>	Pinjaman yang diberikan; Pendapatan bunga/ <i>Loans; Interest income</i>
Woori Finance Information System Co, Ltd. ("Woori FIS"), Korea	Entitas anak kantor cabang asing yang dikendalikan oleh Woori Bank, Korea/ <i>Foreign branches controlled by Woori Bank, Korea</i>	Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>
Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Bank Officers</i>	Manajemen Bank/ <i>Bank's management</i>	Pinjaman yang diberikan; Simpanan dari nasabah; Pendapatan bunga/ <i>Loans; Deposits from customer; Interest income</i>

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties,

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2x.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>
Aset		
Efek-efek		
Woori Bank, Korea	-	463
Persentase terhadap jumlah aset	0.000%	0.001%
Pinjaman yang diberikan - bruto		
Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan kunci	6,549	7,050
Woori Finance Indonesia, Tbk	77,313	-
Jumlah	83,862	7,050
Persentase terhadap jumlah aset	0.14%	0.01%
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah	16,655	33,016
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.04%	0.07%
Simpanan dari bank lain		
Woori Bank, Korea	624,081	503,248
Woori Bank, Singapore	9	7
Jumlah	624,090	503,255
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.36%	1.12%
Beban bunga yang masih harus dibayar		
Woori Bank, Los Angeles	89,554	108,958
Woori Bank, London	10,299	-
Lainnya	34	-
Jumlah	99,887	108,958
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.22%	0.24%
Pinjaman yang diterima		
Woori Bank, Los Angeles	4,832,850	2,253,300
Woori Bank, London	1,666,500	-
Jumlah	6,499,350	2,253,300
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14.16%	5.01%

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

The details of balances with related parties of the Bank are as follows:

Assets	
Marketable securities	
Woori Bank, Korea	
Percentage to total assets	
Loans - gross	
Board of Commissioners, Board of Directors and key employees	
Woori Finance Indonesia, Tbk	
Total	
Percentage to total assets	
Liabilities	
Deposits from customers	
Percentage to total liabilities	
Deposits from other banks	
Woori Bank, Korea	
Woori Bank, Singapore	
Total	
Percentage to total liabilities	
Accrued interest expense	
Woori Bank, Los Angeles	
Woori Bank, London	
Others	
Total	
Percentage to total liabilities	
Borrowings	
Woori Bank, Los Angeles	
Woori Bank, London	
Total	
Percentage to total liabilities	

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>30 September / September 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>
Pendapatan bunga		
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, karyawan kunci dan lainnya	<u>93</u>	<u>10,208</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.00%</u>	<u>0,25%</u>
Beban Bunga		
Woori Bank, Los Angeles	151,635	87,696
Woori Bank, Korea	-	44,504
Woori Bank, Hong Kong	2,463	24,274
Woori Bank, London	10,738	-
Lainnya	<u>657</u>	<u>4,867</u>
Jumlah	<u>165,493</u>	<u>161,341</u>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>9.91%</u>	<u>6,93%</u>
Beban umum dan administrasi		
Woori Finance Information System Co., Ltd	-	4,810
Woori Bank, Korea	<u>475</u>	<u>3,370</u>
Jumlah	<u>475</u>	<u>8,180</u>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>0.06%</u>	<u>1,26%</u>

Bank tidak memiliki transaksi atau utang/piutang dengan pihak berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama Bank,

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 2025</u>	<u>31 Desember / December 2024</u>
KOMITMEN		
Tagihan komitmen:		
Tagihan spot	1,149,885	112,665
Liabilitas komitmen:		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	(23,688)	(18,606)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(93,227)	(280,871)
Kewajiban spot	<u>(1,849,815)</u>	<u>(724,275)</u>
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi:		
Garansi yang diterima	-	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	184,411	148,587
Liabilitas kontinjensi:		
Garansi yang diterbitkan	<u>(377,541)</u>	<u>(360,751)</u>
Bersih	<u>(1,009,975)</u>	<u>(1,123,251)</u>

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

The details of balances with related parties of the Bank are as follows: (Continued)

	<u>31 Desember / December 2024</u>
Interest income	
Board of Commissioners, Board of Directors, key employees and others	<u>10,208</u>
Percentage to total interest income	<u>0,25%</u>
Interest expense	
Woori Bank, Los Angeles	87,696
Woori Bank, Korea	44,504
Woori Bank, Hong Kong	24,274
Woori Bank, London	-
Others	<u>4,867</u>
Total	<u>161,341</u>
Percentage to total interest expenses	<u>6,93%</u>
General and administrative expenses	
Woori Finance Information System Co., Ltd	4,810
Woori Bank, Korea	<u>3,370</u>
Total	<u>8,180</u>
Percentage to total general and administrative expenses	<u>1,26%</u>

The Bank does not have any transactions or payables/receivables with related parties having no relation to the Bank's main business,

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following is a summary of the Bank's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	<u>31 Desember / December 2024</u>
COMMITMENTS	
Commitment receivables:	
Spot receivable	112,665
Commitment payables:	
Unused loan facility	(18,606)
Outstanding irrevocable letters of credit	(280,871)
Spot payable	<u>(724,275)</u>
CONTINGENCIES	
Contingencies receivables:	
Received guarantee Interest receivable on non-performing assets	148,587
Contingencies payables:	
Guarantees issued	<u>(360,751)</u>
Net	<u>(1,123,251)</u>

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Kolektibilitas *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan dan bank garansi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 45I.

Bank tidak memiliki bank garansi dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Bank mengeluarkan bank garansi sebagai perjanjian penanggungan, di mana Bank bertindak sebagai penanggung bagi nasabah yang menjadi debitur dalam mengadakan suatu perjanjian dengan pihak lain sebagai kreditur.

39. SEGMENT OPERASI

Bank memiliki enam pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank:

- Pensiunan - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pensiunan.
- Pegawai - termasuk pinjaman yang diberikan kepada nasabah pegawai pemerintahan dan swasta.
- Komersial - termasuk pinjaman yang diberikan untuk nasabah komersial seperti koperasi, *multifinance* dan lain-lain.
- Treasuri - segmen ini terkait dengan kegiatan treasuri Bank termasuk transaksi *money market* dan investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek.
- Pendanaan - segmen ini terkait dengan kegiatan pendanaan Bank termasuk transaksi dana pihak ketiga dan lain-lain.
- Lain-lain - termasuk di dalam lain-lain adalah informasi segmen sehubungan dengan aktivitas kantor pusat seperti aktivitas *back office*, jasa *trade finance* dan lain-lain.

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The collectibility of *irrevocable letters of credit* and issued bank guarantees in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 45I.

There are no bank guarantees with related parties as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

The Bank issued bank guarantees as underwriting agreements, in which the Bank acts as a guarantor for the customers, becoming a debtor bound in an agreement with other parties as the creditors.

39. OPERATING SEGMENTS

The Bank has six reportable segments. The following describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- Pensioner - includes loans disbursed to pensioners.
- Employee - includes loans disbursed to government and private employees.
- Commercial - includes loans disbursed to commercial debtors such as cooperation, *multifinance* and others.
- Treasury - undertakes the Bank's treasury activities which include money market and investment in placements and securities.
- Funding - undertakes the Bank's funding activities which include third party funds and others.
- Others - included in the others is reporting segment information associated with head office activities such as all back office processes, trade finance services and others.

30 September / September 2025							
	Pensiunan/ <i>Pensioner</i>	Pegawai/ <i>Employee</i>	Komersial/ <i>Commercial</i>	Treasuri/ <i>Treasury</i>	Pendanaan/ <i>Funding</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan bunga	1,316,948	293,784	1,156,790	190,090	-	-	2,957,612
Beban bunga	-	-	-	602,694	1,067,985	-	1,670,679
Pendapatan bunga - bersih	<u>1,316,948</u>	<u>293,784</u>	<u>1,156,790</u>	<u>(412,604)</u>	<u>(1,067,985)</u>	<u>-</u>	<u>1,286,933</u>
Jumlah aset	<u>20,518,924</u>	<u>4,054,551</u>	<u>20,674,313</u>	<u>5,876,490</u>	<u>-</u>	<u>8,503,064</u>	<u>59,627,342</u>
Jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>43,538,504</u>	<u>2,357,989</u>	<u>45,896,493</u>
31 Desember / December 2024							
	Pensiunan/ <i>Pensioner</i>	Pegawai/ <i>Employee</i>	Komersial/ <i>Commercial</i>	Treasuri/ <i>Treasury</i>	Pendanaan/ <i>Funding</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan bunga	1,656,127	382,909	1,802,717	256,816	-	-	4,098,569
Beban bunga	-	-	-	837,688	1,489,515	-	2,327,203
Pendapatan bunga - bersih	<u>1,656,127</u>	<u>382,909</u>	<u>1,802,717</u>	<u>(580,872)</u>	<u>(1,489,515)</u>	<u>-</u>	<u>1,771,366</u>
Jumlah aset	<u>21,252,874</u>	<u>4,103,512</u>	<u>21,527,334</u>	<u>3,591,714</u>	<u>-</u>	<u>8,257,401</u>	<u>58,732,835</u>
Jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>42,508,895</u>	<u>2,442,755</u>	<u>44,951,650</u>
							Interest income
							Interest expenses
							Net interest income
							Total assets
							Total liabilities

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (Continued)

Segmen geografis

Geographical segment

30 September / September 2025					
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga - bersih	503,249	157,899	625,785	1,286,933	Net interest income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(54,755)	(222,558)	(65,667)	(342,980)	Allowance for impairment losses on financial assets
Pendapatan operasional lainnya	16,043	122,201	22,614	160,858	Other operating income
Beban tenaga kerja	(38,013)	(168,094)	(53,246)	(259,353)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(55,088)	(677,780)	(93,820)	(826,688)	General and administrative expenses
Laba operasional	371,436	(788,332)	435,666	18,770	Operating profit
Pendapatan (beban) nonoperasional - bersih	(198,660)	505,981	(306,805)	516	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	172,776	(282,351)	128,861	19,286	Profit before income tax
Beban pajak	-	(4,593)	-	(4,593)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	172,776	(286,944)	128,861	14,693	Net income for the year
Jumlah aset	9,744,666	35,705,690	14,176,986	59,627,342	Total assets
Jumlah liabilitas	4,295,093	35,392,766	6,208,634	45,896,493	Total liabilities
31 Desember / December 2024					
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga - bersih	674,606	411,075	685,685	1,771,366	Net interest income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(14,430)	(298,822)	(88,485)	(401,737)	Allowance for impairment losses on financial assets
Pendapatan operasional lainnya	30,125	247,720	32,830	310,675	Other operating income
Beban tenaga kerja	(53,225)	(226,300)	(70,789)	(350,314)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(83,477)	(431,597)	(134,932)	(650,006)	General and administrative expenses
Laba operasional	553,599	(297,924)	424,309	679,984	Operating profit
Pendapatan (beban) nonoperasional - bersih	(286,415)	569,515	(282,199)	901	Non-operating income (expenses) - net
Laba sebelum pajak penghasilan	267,184	271,591	142,110	680,885	Profit before income tax
Beban pajak	-	(164,754)	-	(164,754)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	267,184	106,837	142,110	516,131	Net income for the year
Jumlah aset	10,434,663	33,759,897	14,538,274	58,732,834	Total assets
Jumlah liabilitas	3,763,478	33,884,939	7,303,233	44,951,650	Total liabilities

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Bank senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko finansial maupun risiko nonfinansial. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks sehingga Bank harus mampu menerapkan manajemen risiko yang baik agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang terjadi disebabkan oleh kegagalan debitur maupun pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional Bank terutama aktivitas perkreditan dan aktivitas tresuri baik yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*.

Manajemen risiko kredit diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit yang berprinsip kehati-hatian (*prudent*) agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non-Performing Loan* (NPL), serta mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit. Oleh karena itu, Bank menetapkan kebijakan dan pedoman tertulis yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank, Kebijakan Pelaksanaan Perkreditan, Kebijakan Penyelesaian Kredit Bermasalah, Kebijakan Surat Berharga dan Kebijakan *Interbank Money Market*.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Dalam penyaluran kredit Bank juga menentukan besaran maksimum angsuran kredit yang didasari atas kemampuan debitur. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan estimasi kerugian saat debitur kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan estimasi kerugian atas kewajiban debitur yang telah wanprestasi. Untuk mengelola dan memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank melakukan analisa terhadap portofolio kredit berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur.

40. RISK MANAGEMENT

In conducting its function as a financial intermediary institution, the Bank always faces financial and non-financial risks. The rapid development in banking business externally and internally has resulted in a more complex risk for banks which forces the Bank to implement proper risk management to adapt to the banking business. Therefore, the risk management principle implemented will highly support the Bank to operate in a prudent manner.

Credit risk

Credit risk represents a potential loss arising from the failure of a debtor or a counterparty to fulfill their contractual obligation to the Bank. The credit risk could incur from several functional activities of the Bank particularly credit and treasury activities including those recorded in the banking book or trading book.

Credit risk management is mainly to improve the balance of credit expansion and the prudent credit management that could mitigate the risk of the deterioration of loan quality or loans become non-performing loan, and to optimise the use of capital allocated for the credit risk. Therefore, the Bank sets a written policy and procedure which includes the Bank's Credit Policy, Credit Implementation Policy, Non-performing Loans Settlement Policy, Marketable Securities Policy, and Interbank Money Market Policy.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability of the credit unit to analyse the credit, which results in a balance between the credit risk and business development consideration. In loan disbursement, the Bank also set a maximum loan installment based on the debtor's capacity. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

In determining the estimation of credit risk, the Bank considers the loss estimation when the debtor may not fulfill its obligation and loss estimation when the debtor has failed to pay. To manage and monitor the risk in loan disbursement, the Bank performs an analysis of its loan portfolio on regular basis based on business segments and loan quality of its debtors.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (Lanjutan)

Bank telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan dua komponen: (i) *'probability of default'* (PD) klien atau *counterparty* atas kewajiban kontraktualnya; (ii) kemungkinan rasio pembalikan atas kewajiban yang telah wanprestasi (*'loss given default'*) (LGD). Model ini terus ditelaah untuk memonitor tingkat akurasi model, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifannya.

Loss given default merupakan ekspektasi Bank atas besarnya kerugian dari suatu klaim pada saat wanprestasi terjadi. Hal ini dinyatakan dalam persentase kerugian per unit dari suatu eksposur. *Loss given default* biasanya bervariasi sesuai dengan tipe rekanan, jenis dan senioritas dari klaim dan ketersediaan agunan atau pendukung kredit lainnya.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Untuk menghindari risiko konsentrasi kredit, Bank menetapkan limit eksposur untuk setiap nasabah baik pihak berelasi maupun pihak ketiga dalam kebijakan dan pedoman batas maksimum pemberian kredit.

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit - baik secara khusus, terhadap debitur individu maupun kelompok, dan industri maupun geografis.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam proses pengajuan kredit, pembelian surat berharga maupun penempatan pada bank lain, Bank menetapkan *dual control* dalam rangka *four eyes principles* yang melibatkan petugas *marketing*, petugas pemeriksa dan pejabat pemutus yang memiliki kewenangan.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(i) Credit risk measurement (Continued)

The Bank has developed models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers two components: (i) the *'probability of default'* (PD) by the client or counterparty on its contractual obligations; (ii) the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the *'loss given default'*) (LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.

Loss given default represents the Bank's expectation of the extent of loss on a claim should default occur. It is expressed as percentage loss per unit of exposure. *Loss given default* typically varies by the type of counterparty, type and seniority of claim and availability of collateral or others credit support.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

To minimise the credit concentration risk, the Bank sets an exposure limit to each related and non-related parties as mentioned in the maximum lending limit policy.

The Bank manages, limits and controls the credit concentration risk - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographic.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In the loan application process, purchase of securities and placement with other banks, the Bank sets dual control as part of four eyes principles which involve marketing officers, supervisors and authorised approvers.

Some other specific controls and the mitigation measurement are explained as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit meliputi:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Standby LC
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang usaha
- Persediaan
- Garansi perusahaan maupun perorangan

Kredit modal kerja dan kredit investasi biasanya dijamin sepenuhnya. Untuk kredit konsumsi, biasanya tidak diperlukan jaminan. Pemberian kredit jangka panjang kepada debitur korporasi pada umumnya disertai agunan. Lebih lanjut, untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

Asuransi

Selain agunan kredit, Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit dengan mengharuskan pembuatan polis asuransi bagi setiap debitur konsumen asuransi kredit, asuransi jiwa, asuransi PHK maupun asuransi kerugian.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (Continued)

Collateral

The Bank applies policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. Collateral types that can be used to mitigate the risk include:

- Cash
- Land and/or building
- Standby LC
- Machinery
- Vehicle
- Trade receivable
- Inventory
- Company or personal guarantee

Working capital and investment loans are generally fully secured origination. For consumer loans, usually no collateral are obtained. Long-term loans given to corporate debtors are usually secured by collateral. In addition, in order to minimise the credit loss, the Bank will ask for additional collaterals from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

Insurance

In addition to the loan collateral, the Bank implements a policy to mitigate the credit risk by requiring the insurance policies each consumer debtor for credit insurance, life insurance, employee termination insurance and loss insurance.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	30 September / September 2025	31 Desember / December 2024
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	2,095,973	2,026,876
Giro pada bank lain	360,887	216,340
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,419,630	1,348,498
Efek-efek	4,729,456	4,771,518
Reverse Repo	637,321	593,327
Pinjaman yang diberikan		
Modal kerja	22,963,861	26,799,108
Investasi	2,919,228	2,777,390
Konsumsi	18,288,837	16,500,176
Tagihan akseptasi	65,586	114,076
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	246,498	228,162
Aset lain-lain	850,863	504,985
Jumlah	56,578,140	55,880,456

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	30 September / September 2025	31 Desember / December 2024
Komitmen dan Kontinjensi:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	23,688	18,606
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	93,227	280,871
Garansi yang diberikan	377,541	360,751
Jumlah	494,456	660,228

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar 78.07% dan 82.46% dari jumlah eksposur maksimum berasal dari pinjaman yang diberikan.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position (net after allowance for impairment losses) as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Statement of financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Reverse Repo
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Acceptance receivables
Accrued interest income
Other assets
Total

Maximum credit risk exposures relating to commitments and contingencies as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Commitments and Contingencies:
Unused loan facility
Outstanding irrevocable letters of credits
Guarantees issued
Total

As explained above, as of September 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to 78.07% and 82.46%, respectively of the total maximum exposure is derived from loans.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara minimal eksposur risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis dan prosedur manual mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank melakukan pemantauan secara rutin dan disiplin untuk mengetahui kondisi terkini dari debitur.
- Untuk kredit komersil sebagian besar kredit diwajibkan memberikan agunan.
- Untuk kredit konsumen yang tidak memiliki agunan, Bank melakukan kerja sama dengan instansi tempat debitur bekerja dalam rangka pembayaran angsuran.

Dalam rangka mengurangi eksposur risiko kredit yang berasal dari aset keuangan lainnya, manajemen melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Bank memiliki kebijakan limit transaksi.
- Setiap transaksi yang dilakukan Divisi Treasury harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Transaksi dengan *counterparty* hanya dilakukan dengan institusi keuangan yang memiliki reputasi yang baik dan terpercaya.
- Transaksi pembelian efek-efek sebagian besar dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah yang memiliki risiko rendah.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- The Bank has a documented credit policy and manual procedures that covers all aspects of the Bank's lending activities. At all times, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.
- The Bank regularly and disciplinely monitor the debtor to gain knowledge of the debtor's current condition.
- Commercial loans must be secured by collateral.
- For consumer loans which have no collateral, the Bank cooperates with the institution where the debtors work to secure the installment payments.

In order to reduce exposure to credit risk from other financial assets, management does the following things:

- The Bank has a transaction limit policy.
- At all times, all transactions conducted by Treasury Division must adhere to the requirements of the Bank's policy,
- Transaction with counterparty is only conducted with reputable and trusted financial institutions.
- Purchase of marketable securities are in form of marketable securities issued by the Government which have low risk.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum kredit Bank tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai gross sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi.

	30 September / September 2025			
	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
Giro pada Bank Indonesia	-	2,095,973	-	2,095,973
Giro pada bank lain	-	360,887	-	360,887
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3,419,630	-	3,419,630
Efek-efek	-	4,743,070	-	4,743,070
Reverse Repo	-	637,321	-	637,321
Pinjaman yang diberikan				
Modal kerja	2,320,096	17,243,210	4,254,401	23,817,707
Investasi	110,196	2,821,426	52,635	2,984,257
Konsumsi	5,753,047	3,462,852	9,229,925	18,445,824
Tagihan akseptasi	-	41,827	23,832	65,659
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	41,186	143,473	61,839	246,498
Aset lain-lain	318,580	335,094	334,527	988,201
Jumlah aset keuangan	8,543,105	35,304,763	13,957,159	57,805,027

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank's maximum credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by geographical region as of September 30, 2025 and December 31, 2024. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographical area in which activities are undertaken.

Financial assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Reverse Repo
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Acceptance receivables
Accrued interest
Income
Other assets
Total financial assets

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

a) Sektor geografis (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

a) Geographical sectors (Continued)

31 Desember / December 2024

	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset keuangan					Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	2,026,876	-	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	216,340	-	216,340	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,348,498	-	1,348,498	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	172	4,772,333	4,122	4,776,627	Marketable securities
Reverse Repo	-	593,327	-	593,327	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	2,524,815	18,144,677	6,749,677	27,419,169	Working capital
Investasi	128,637	2,535,503	202,287	2,866,427	Investment
Konsumsi	6,089,725	3,576,515	6,931,884	16,598,124	Consumer
Tagihan akseptasi	-	102,840	11,368	114,208	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	47,541	117,016	63,605	228,162	Accrued interest income
Aset lain-lain	288,981	58,483	302,020	649,484	Other assets
Jumlah aset keuangan	9,079,871	33,492,408	14,264,963	56,837,242	Total financial assets

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

30 September / September 2025

	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	9,500	11,557	2,631	23,688	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	86,059	7,168	93,227	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	377,002	539	377,541	Guarantees issued
Jumlah	9,500	474,618	10,338	494,456	Total

31 Desember / December 2024

	Jawa Barat/ West Java	Jakarta/ Jakarta	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	10,830	5,476	2,300	18,607	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	271,768	9,103	280,871	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	360,712	39	360,751	Guarantees issued
Jumlah	10,830	637,956	11,442	660,229	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

- b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya (nilai gross dari cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

30 September / September 2025							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	2,095,973	-	-	-	-	-	2,095,973
Giro pada bank lain	360,887	-	-	-	-	-	360,887
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,419,630	-	-	-	-	-	3,419,630
Efek-efek	3,173,809	583	284,854	-	-	1,283,824	4,743,070
Reverse Repo	637,321	-	-	-	-	-	637,321
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-
Modal kerja	-	-	647,426	9,391,284	6,711,809	7,067,188	23,817,707
Investasi	-	-	466	1,291,884	126,836	1,565,071	2,984,257
Konsumsi	-	-	-	-	-	18,445,824	18,445,824
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	65,659	65,659
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	246,498	246,498
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	988,201	988,201
Jumlah	9,687,620	583	932,746	10,683,168	6,838,645	29,662,265	57,805,027
31 Desember / December 2024							
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	-	-	-	-	-	2,026,876
Giro pada bank lain	216,340	-	-	-	-	-	216,340
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	-	-	-	-	1,348,498
Efek-efek	3,442,918	-	589,369	-	-	744,340	4,776,627
Reverse Repo	593,327	-	-	-	-	-	593,327
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	-	-	-	-
Modal kerja	-	-	344,853	9,360,890	7,209,614	10,503,812	27,419,169
Investasi	-	-	639	1,199,238	180,122	1,486,428	2,866,427
Konsumsi	-	-	-	-	-	16,598,124	16,598,124
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	114,208	114,208
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	228,162	228,162
Aset lain-lain	-	2,658	639,9155	-	-	6,911	649,484
Jumlah	7,627,959	2,658	1,574,776	10,560,128	7,389,736	29,681,985	56,837,242

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

- b) Credit risk concentration by counterparties

The following table breaks down the Bank's credit exposure without taking into account any collateral held or other credit support (gross of allowance for impairment losses), as categorised by counterparties, as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (Lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan)

- b) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

- (iii) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (Continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (Continued)

- b) Credit risk concentration by counterparties (Continued)

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies are as follows:

30 September / September 2025									
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	-	20,695	2,932	61	23,688	Unused loan Facility	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	-	93,227	93,227	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	377,541	377,541	Guarantees Issued	
Jumlah	-	-	-	20,695	2,932	470,829	494,456	Total	
31 Desember / December 2024									
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Financial Institution Non Banks	Industri Pengolahan/ Manufacturing	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Trade Services	Perusahaan Lainnya dan Perseorangan/ Other Companies and Individual	Jumlah/ Total		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	-	-	11,800	6,807	18,607	Unused loan Facility	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	-	280,871	280,871	Outstanding irrevocable letters of credit	
Garansi yang diberikan	-	-	-	-	-	360,751	360,751	Guarantees Issued	
Jumlah	-	-	-	-	11,800	648,429	660,229	Total	

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, credit risk exposure relating to financial assets is divided as follows:

	30 September / September 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	2,095,973	-	-	2,095,973	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	360,887	-	-	360,887	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,419,630	-	-	3,419,630	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,743,070	-	-	4,743,070	Marketable securities
Reverse Repo	637,321	-	-	637,321	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	22,077,609	944,380	795,718	23,817,707	Working capital
Investasi	2,892,766	58,387	33,104	2,984,257	Investment
Konsumsi	17,938,418	252,844	254,562	18,445,824	Consumer
Tagihan akseptasi	65,659	-	-	65,659	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	246,498	-	-	246,498	Accrued interest income
Tagihan klaim asuransi - bruto	-	-	977,603	977,603	Insurance claim receivable - Gross
Tagihan spot	2,889	-	-	2,889	Spot receivable
Aset lain-lain	7,709	-	-	7,709	Other assets
Jumlah aset keuangan	54,488,429	1,255,611	2,060,987	57,805,027	Total financial assets
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(1,226,887)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan				56,578,140	Total financial assets

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

	31 Desember / December 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	-	-	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	216,340	-	-	216,340	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	-	1,348,498	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,776,627	-	-	4,776,627	Marketable securities
Reverse Repo	593,327	-	-	593,327	Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan					Loans
Modal kerja	26,390,353	358,502	670,314	27,419,169	Working capital
Investasi	2,834,885	-	31,542	2,866,427	Investment
Konsumsi	16,339,135	116,557	142,432	16,598,124	Consumer
Tagihan akseptasi	114,208	-	-	114,208	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	228,162	-	-	228,162	Accrued interest income
Tagihan klaim asuransi - bruto	-	-	639,915	639,915	Insurance claim receivable - Gross
Tagihan spot	2,658	-	-	2,658	Spot receivable
Aset lain-lain	6,911	-	-	6,911	Other assets
Jumlah aset keuangan	54,877,980	475,059	1,484,203	56,837,242	Total financial assets
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(956,786)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah aset keuangan				55,880,456	Total financial assets

Analisa umur pinjaman yang diberikan - bruto yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

An age analysis of loans - gross that are "past due but not impaired" on September 30, 2025 and December 31, 2024 are set out below:

	30 September / September 2025				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1-30 hari	77,359	16,409	120,561	214,329	1-30 days
31-60 hari	303,220	11,523	69,207	383,950	31-60 days
61-90 hari	563,801	30,455	63,076	657,332	61-90 days
Jumlah	944,380	58,387	252,844	1,255,611	Total

	31 Desember / December 2024				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1-30 hari	44,329	-	64,730	109,059	1-30 days
31-60 hari	7,237	-	25,973	33,210	31-60 days
61-90 hari	306,936	-	25,854	332,790	61-90 days
Jumlah	358,502	-	116,557	475,509	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109:

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109:

30 September / September 2025										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										Financial assets at amortised cost
Stage 1										Stage 1
Belum jatuh tempo	2,095,973	360,887	3,419,630	637,321	65,659	41,903,012	2,796,888	7,709	51,287,079	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	133,049	-	-	133,049	Past due up to 29 days
Subjumlah	2,095,973	360,887	3,419,630	637,321	65,659	42,036,061	2,796,888	7,709	51,420,128	Sub-total
Stage 2										Stage 2
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	1,005,780	-	-	1,005,780	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	80,863	-	-	80,863	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	350,147	-	-	350,147	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	592,273	-	-	592,273	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	81,011	-	-	81,011	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	18,269	-	-	18,269	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	-	-	580,301	580,301	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	-	2,128,343	-	580,301	2,708,644	Sub-total
Stage 3										Stage 3
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	81,149	-	-	81,149	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	267	-	-	267	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	918	-	-	918	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	4,032	-	-	4,032	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	83,880	-	-	83,880	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	171,144	-	-	171,144	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	741,995	-	397,302	1,139,297	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	-	1,083,385	-	397,302	1,480,687	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109: (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109: (Continued)

30 September / September 2025									
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total
Dipindahkan	-	-	-	-	-	1,083,385	-	397,302	1,480,687
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									
Stage 1	-	-	-	-	-	-	1,946,181	-	1,946,181
Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi									
Stage 1	-	-	-	-	-	-	-	2,889	2,889
Pendapatan bunga yang masih harus diterima									
Stage 1	-	-	370	322	-	157,866	63,913	-	222,471
Stage 2	-	-	-	-	-	23,854	-	-	23,854
Stage 3	-	-	-	-	-	173	-	-	173
Subjumlah	-	-	370	322	-	181,893	63,913	-	246,498
Cadangan kerugian penurunan nilai									
Stage 1	-	-	-	-	(73)	(141,404)	(13,614)	-	(155,091)
Stage 2	-	-	-	-	-	(440,108)	-	(40,011)	(480,119)
Stage 3	-	-	-	-	-	(494,350)	-	(97,327)	(591,677)
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(73)	(1,075,862)	(13,614)	(137,338)	(1,226,887)
Jumlah - bersih	2,095,973	360,887	3,420,000	637,643	65,586	44,353,820	4,793,368	850,863	56,578,140

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109: (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109: (Continued)

31 Desember / December 2024										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/Total	
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										Financial assets at amortised cost
Stage 1										Stage 1
Belum jatuh tempo	2,026,876	216,340	1,348,498	593,327	114,208	43,881,239	2,694,623	6,911	50,882,022	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	224,681	-	-	224,681	Past due up to 29 days
Subjumlah	2,026,876	216,340	1,348,498	593,327	114,208	44,105,920	2,694,623	6,911	51,106,703	Sub-total
Stage 2										Stage 2
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	1,515,055	-	-	1,515,055	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	40,850	-	-	40,850	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	43,974	-	-	43,974	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	28,637	-	-	28,637	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	1,516	-	-	1,516	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	14,510	-	-	14,510	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	288,970	-	639,915	928,885	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	-	1,933,512	-	639,915	2,573,427	Sub-total
Stage 3										Stage 3
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	105,421	-	-	105,421	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	201	-	-	201	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	167	-	-	167	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	3,371	-	-	3,371	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	7,560	-	-	7,560	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	6,763	-	-	6,763	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	740,805	-	-	740,805	Past due more than 149 days
Subjumlah	-	-	-	-	-	844,288	-	-	844,288	Sub-total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan staging dan peringkat kredit sesuai PSAK No. 109: (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with PSAK No. 109: (Continued)

31 Desember / December 2024									
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Efek-efek yang dibeli dengan Janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek/ Marketable securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total
Dipindahkan	-	-	-	-	-	844,288	-	-	844,288
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Stage 1	-	-	-	-	-	-	2,082,004	-	2,082,004
Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	2,658	2,658
Pendapatan bunga yang masih harus diterima Stage 1	-	-	187	99	-	174,102	34,253	-	208,641
Stage 2	-	-	-	-	-	19,425	-	-	19,425
Stage 3	-	-	-	-	-	96	-	-	96
Subjumlah	-	-	187	99	-	193,623	34,253	-	228,162
Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 1	-	-	-	-	(132)	(145,192)	(5,109)	-	(150,433)
Stage 2	-	-	-	-	-	(399,108)	-	(144,499)	(543,607)
Stage 3	-	-	-	-	-	(262,746)	-	-	(262,746)
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(132)	(807,046)	(5,109)	(144,499)	(956,786)
Jumlah - bersih	2,026,876	216,340	1,348,685	593,426	114,076	46,270,297	4,805,771	504,985	55,880,456

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (days past due) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2z.

Debitur stage 2 dengan DPD kurang dari 30 hari merupakan debitur yang telah direstrukturisasi. Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL akan secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

In determining credit quality by client segment are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2z.

Stage 2 debtors with DPD less than 30 days are debtors which have been restructured. For debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may automatically trigger a significant increase in credit risk.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Kualitas kredit dari aset keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

30 September / September 2025													
Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total				
Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/				
Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount		
Giro pada Bank Indonesia	2,095,973	-	2,095,973	-	-	-	-	-	2,095,973	-	2,095,973	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	360,887	-	360,887	-	-	-	-	-	360,887	-	360,887	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,419,630	-	3,419,630	-	-	-	-	-	3,419,630	-	3,419,630	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek Reverse Repo	4,743,070	13,614	4,729,456	-	-	-	-	-	4,743,070	13,614	4,729,456	Marketable Securities	
Tagihan akseptasi	637,321	-	637,321	-	-	-	-	-	637,321	-	637,321	Reverse Repo	
Tagihan akseptasi	65,659	73	65,586	-	-	-	-	-	65,659	73	65,586	Acceptance Receivables	
Kredit yang diberikan	42,036,061	141,404	41,894,657	2,128,342	440,108	1,688,234	1,083,385	494,350	589,034	45,247,788	1,075,862	44,171,926	Loans
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	222,471	-	222,471	23,854	-	23,854	173	-	173	246,498	-	246,498	Accrued interest Income
Aset lain-lain	10,598	-	10,598	580,301	40,011	540,290	397,302	97,327	299,975	988,201	137,338	850,863	Other assets
Jumlah	53,591,670	155,091	53,206,399	2,732,497	480,119	2,263,378	1,480,860	591,677	889,182	57,805,027	1,226,887	56,578,140	Total
31 Desember / December 2024													
Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total				
Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/			Cadangan kerugian penurunan nilai/				
Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Allowance for Impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount		
Giro pada Bank Indonesia	2,026,876	-	2,026,876	-	-	-	-	-	2,026,876	-	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	216,340	-	216,340	-	-	-	-	-	216,340	-	216,340	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	1,348,498	-	-	-	-	-	1,348,498	-	1,348,498	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek Reverse Repo	4,776,627	5,109	4,771,518	-	-	-	-	-	4,776,627	5,109	4,771,518	Marketable Securities	
Tagihan akseptasi	593,327	-	593,327	-	-	-	-	-	593,327	-	593,327	Reverse Repo	
Tagihan akseptasi	114,208	132	114,076	-	-	-	-	-	114,208	132	114,076	Acceptance Receivables	
Kredit yang diberikan	44,482,756	143,636	44,339,120	1,534,910	398,928	1,135,982	866,054	264,482	601,572	46,883,720	807,046	46,076,674	Loans
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	208,641	-	208,641	19,425	-	19,425	96	-	96	228,162	-	228,162	Accrued interest Income
Aset lain-lain	9,569	-	9,569	639,915	144,499	495,416	-	-	-	649,484	144,499	504,985	Other assets
Jumlah	53,776,842	148,877	53,627,965	2,194,250	543,427	1,650,823	866,150	264,482	601,668	56,837,242	956,786	55,880,456	Total

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Credit quality of financial assets (Continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 memengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan reviu kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang masih memiliki prospek usaha serta kemampuan membayar kewajiban. Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk perpanjangan tenor disesuaikan dengan siklus usaha debitur saat ini (pada umumnya untuk masa hingga 1 tahun). Sementara untuk debitur yang membutuhkan waktu pemulihan relatif lebih lama, dapat diberikan restrukturisasi kredit, antara lain dalam bentuk pemberian masa tenggang/penundaan pembayaran dan/atau penurunan suku bunga.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

1. POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Surat OJK No. S-12/D.03/2020 tanggal 27 Mei 2020 tentang Kebijakan Relaksasi Lanjutan Dalam Rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan.
3. Siaran pers OJK No. SP 28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK No. 109 dan PSAK No. 113 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follows:

- *Establish various temporary credit restructuring/relaxation schemes for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.*

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors who still have good business prospects and the ability to pay, the Bank can provide loan relaxation, among others through tenor extension in accordance with the debtor's current business cycle (generally for period up to 1 year). Meanwhile, for debtors who need relatively longer recovery time, it can be given loan restructuring, among others in the form of grace period/payment holiday and/or a reduction in interest rates.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

1. *POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimisation of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.*
2. *OJK Letter No. S-12/D.03/2020 dated May 27, 2020 regarding Additional Relaxation Policy to Support the National Economic Recovery Program in the Banking Sector.*
3. *OJK press release No. SP 28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK No. 109 and PSAK No. 113 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.*

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Berdasarkan Siaran Pers No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dan Keputusan Dewan Komisiner OJK (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022, OJK mengambil kebijakan mendukung segmen, sektor, industri dan daerah tertentu (*targeted*) yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan selama 1 tahun sampai 31 Maret 2024 terdampak COVID-19, sebagai berikut:

1. Segmen UMKM yang mencakup seluruh sektor;
2. Sektor penyediaan akomodasi dan makan-minum;
3. Beberapa industri yang menyediakan lapangan kerja besar, yaitu industri tekstil dan produk Tekstil serta industri alas kaki; dan
4. Propinsi Bali.

Sementara itu, kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan yang ada dan bersifat menyeluruh dalam rangka pandemi COVID-19 masih berlaku sampai Maret 2023. Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan pelaku usaha yang masih membutuhkan kebijakan tersebut, dapat menggunakan kebijakan dimaksud sampai dengan Maret 2023 dan akan tetap berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian kredit/pembiayaan antara LJK dengan debitur.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Stage 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Based on Press Release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 and Decree of Board of Commissioners of OJK (KDK OJK) No. 34/KDK.03/2022, OJK has adopted a policy to support certain (*targeted*) segments, sectors, industries and regions that require an additional credit/financing restructuring period of 1 year until March 31, 2024 affected by COVID-19, as follows:

1. MSME segment which covers all sectors;
2. Sector providing accommodation and food and drink;
3. Several industries provide large employment opportunities, namely the textile and textile products industry and the footwear industry; and
4. Bali Province.

Meanwhile, the existing and comprehensive credit/financing restructuring policy in the context of the COVID-19 pandemic is still in effect until March 2023. Financial Services Institutions (LJK) and business actors who still need this policy can use the policy in question until March 2023 and will remains valid until the end of the credit/financing agreement between the LJK and the debtor.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognised in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, termasuk Retail Banking dan fasilitas cerukan *corporate*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life*-nya, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut. Produk *revolving* memiliki 12-23 bulan *lifetime*, tergantung pada jenis produk.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK No. 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Di antaranya adalah nilai tukar USD ke IDR, Indeks barang konsumtif dan Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR).

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV, Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek dari pandemi global COVID-19 yang menyebabkan perlambatan ekonomi Indonesia.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, including Retail Banking and corporate overdraft facilities, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioral life, which incorporates expectations of customer behavior and the extent to which credit risk management actions curtail the period of that exposure. Revolving products have 12-23 months lifetime, depend on the type of product.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK No. 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank were to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit experts. Amongst others are USD to IDR exchange rate, Consumer Goods Index and Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR).

Sensitivity of MEV to ECL

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of the global COVID-19 pandemic that leads to Indonesia economic slowdown.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Bank melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk mengurangi dampak negatif terhadap Bank, baik dampak terhadap laba maupun likuiditas, dari pergerakan tingkat suku bunga yang merugikan. Untuk mengukur risiko pasar karena pergerakan tingkat suku bunga, Bank melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan juga melakukan analisa pada profil jatuh tempo seluruh aset dan liabilitas berdasarkan pada jadwal perubahan suku bunga (*repricing schedule*).

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, deposito), penempatan dana (antara lain pinjaman yang diberikan), serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Sebagian besar simpanan dari nasabah (kecuali deposito berjangka) dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk

The Bank monitors impact of fluctuation of interest rate to minimise any negative impact to the Bank, either the impact on the profitability or on liquidity, due to adverse market movements. To measure market risk fluctuations in interest rates, the Bank primarily uses interest rate margin and spread analysis, and also reviews the maturity gap analysis based on the repricing schedule for all assets and liabilities.

Interest rate risk arises from a variety of banking services to customers including deposit taking (such as demand deposits, saving deposits and time deposits) and lending (loan given) and other interest earning instruments.

The Bank's ALCO, which consist of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies and monitoring its implementation and execution.

A substantial proportion of customer deposits (except for time deposits) and lending at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	30 September / September 2025		31 Desember / December 2024		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain			-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.76	4.29	5.55	5.39	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6.21	3.36	6.26	5.94	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	8.32	6.44	8.28	7.25	Loans
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan dari nasabah:					Customer deposits:
- Giro	3.37	0.77	2.95	0.81	Current accounts -
- Tabungan	1.20	0.54	1.22	0.57	Savings -
- Deposito berjangka	6.21	4.44	6.22	4.85	Time deposits -
Pinjaman diterima	7.79	5.32	8.58	6.18	Borrowings
Simpanan dari bank lain:					Deposits from other banks:
- Giro	0.01	-	0.01	-	Current accounts -
- Tabungan	0.10	-	0.08	-	Savings -
- Deposito berjangka	0.16	-	1.02	-	Time deposits -
- Call money	5.99	4.48	6.42	5.03	Call money -

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period

The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks.

	2025								
	Bunga tetap/Fixed rate								
	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Bunga variabel/ Variable Interest	Tidak dikenakan bunga/ No Interest rate charges	Jumlah/ Total	
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2,095,973	2,095,973	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	360,887	360,887	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,419,630	-	-	-	-	-	-	3,419,630	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	180,475 637,321	1,085,819	1,879,987	-	-	1,568,677	28,112	4,743,070 637,321	Marketable Securities Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	859,851	1,123,816	689,459	2,219,208	7,144,446	11,780,927	-	23,817,707	Working capital
Investasi	268,755	13,041	41,849	329,631	27,636	2,303,345	-	2,984,257	Investment
Konsumsi	30,143	51,340	229,766	1,596,219	16,527,250	11,106	-	18,445,824	Consumer Acceptance
Tagihan akseptasi Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	65,659	65,659	Receivables
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	246,498	246,498	Accrued interest Income
Tagihan spot	-	-	-	-	-	-	977,603	977,603	Claim insurance
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	2,889 7,709	2,889 7,709	Spot receivable Others assets
Jumlah aset keuangan	5,396,175	2,274,016	2,841,061	4,145,058	23,699,332	15,664,055	3,785,330	57,805,027	Total financial Assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman diterima	1,083,300	4,749,600	5,383,000	800,000	-	-	-	12,015,900	Borrowings
Simpanan dari nasabah	15,328,452	7,779,118	1,314,137	19,626	734	7,981,382	70	32,423,519	Deposit from Customer
Simpanan dari bank lain	649,085	-	-	-	-	-	-	649,085	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	284,342	284,342	Accrued interest Expense
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	65,659	65,659	Acceptance Payable
Kewajiban spot	-	-	-	-	-	-	1,248	1,248	Spot payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	362,064	362,064	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	17,060,837	12,528,718	6,697,137	819,626	734	7,981,382	713,383	45,801,817	Total financial Liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(11,664,662)	(10,254,702)	(3,856,076)	3,325,432	23,698,598	7,682,673	3,071,947	12,003,210	Total Interest repricing gap

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat bunga, (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period (Continued)

The following table summarises the Bank's exposure to interest rate risks, (Continued)

	2024								
	Bunga tetap/Fixed rate								
	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Bunga variabel/ Variable Interest	Tidak dikenakan bunga/ No Interest rate charges	Jumlah/ Total	
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2,026,876	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	216,340	216,340	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,348,498	-	-	-	-	-	-	1,348,498	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Reverse Repo	355,313 593,327	276,970 -	1,211,432 -	932,676 -	- -	643,096 -	1,357,140 -	4,776,627 593,327	Marketable Securities Reverse Repo
Pinjaman yang diberikan									Loans
Modal kerja	1,684,290	989,581	495,125	2,503,903	9,863,040	11,883,230	-	27,419,169	Working capital
Investasi	3,021	260,950	63,258	269,710	221,628	2,047,860	-	2,866,427	Investment
Konsumsi	45,503	72,621	263,351	1,700,702	14,503,962	11,985	-	16,598,124	Consumer Acceptance
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	114,208	114,208	Receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	228,162	228,162	Accrued interest Income
Tagihan klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	639,915	639,915	Claim insurance
Tagihan spot	-	-	-	-	-	-	2,658	2,658	Spot receivable
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	6,911	6,911	Others assets
Jumlah aset keuangan	4,029,952	1,600,122	2,033,166	5,406,991	24,588,630	14,586,171	4,592,210	56,837,242	Total financial Assets
Liabilitas									Liabilities
Pinjaman diterima	5,077,840	3,127,310	2,482,850	800,000	-	-	-	11,488,000	Borrowings
Simpanan dari nasabah	18,754,018	4,489,075	45,623	6,046	680	8,646,647	-	31,942,089	Deposit from Customer
Simpanan dari bank lain	532,236	-	-	-	-	96,570	-	628,806	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	308,067	308,067	Accrued interest Expense
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	114,208	114,208	Acceptance Payable
Kewajiban spot	-	-	-	-	-	-	453	453	Spot payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	320,816	320,816	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	24,364,094	7,616,385	2,528,473	806,046	680	8,743,217	743,544	44,802,439	Total financial Liabilities
Jumlah selisih penilaian bunga	(20,334,142)	(6,016,263)	(495,307)	4,600,945	24,587,950	5,842,954	3,848,666	12,034,803	Total Interest repricing gap

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below summarises the sensitivity of Bank's net income to movement of interest rates on September 30, 2025 and December 31, 2024:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ Impact on net income		
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
30 September 2025	76,827	(76,827)	September 30, 2025
31 Desember 2024	58,141	(58,141)	December 31, 2024

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko harga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 atas perubahan harga yaitu:

	Pengaruh terhadap keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Impact to unrealised gains (losses) on marketable securities at fair value through other comprehensive income		
	Peningkatan/ Increased by 100 bps	Penurunan/ Decreased by 100 bps	
30 September 2025	22,849	(22,849)	September 30, 2025
31 Desember 2024	21,359	(21,359)	December 31, 2024

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

Risiko mata uang

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing. Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Bank untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan dalam batas yang telah ditentukan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ Impact on net income		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
30 September 2025	657	(657)	September 30, 2025
31 Desember 2024	3,259	(3,259)	December 31, 2024

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (Continued)

By maturity period (Continued)

The projection above assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the profit potential impact on the changes of some interest rates while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Market price risk

The table below shows the sensitivity of Bank's unrealised losses on available for sale marketable securities to movement of mark to market price on September 30, 2025 and December 31, 2024:

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Currency risk

Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions. Currency rate risk is monitored and reported daily by the Bank to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within pre-defined limits.

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of foreign exchange rates on September 30, 2025 and December 31, 2024:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo,

Informasi tambahan risiko pasar yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45i.

Risiko likuiditas

Kebijakan likuiditas Bank memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis* dan *liquidity ratio analysis*. Untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut, Bank menetapkan beberapa batasan dan parameter. Di samping itu, dalam mengendalikan risiko likuiditas Bank juga melakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres, Bank juga menetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Selain itu, Bank senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Bank memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Currency risk (Continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity,

The following additional information market risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45i.

Liquidity risk

The Bank's liquidity policy ensures that current and future funding requirements can be met both in normal or stressful conditions. In implementing liquidity risk management, there are some varieties of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. In managing liquidity risk, the Bank sets some limits and parameters. In addition, in controlling liquidity risk, the Bank also monitors the internal and external indicators to manage liquidity risk. To deal with stressful conditions, the Bank also sets a contingency funding plan that is used to handle or solve the crisis condition. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times.

The Bank's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier assets are managed through short-term placements with other banks and are available for sale marketable securities. In addition, the Bank maintains its ability to access the financial market, by maintaining its relationships with correspondent banks.

The Bank monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

2025							
Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas							
Pinjaman diterima	-	1,083,300	4,749,600	5,383,000	800,000	-	12,015,900
Liabilitas akseptasi	-	51,967	13,692	-	-	-	65,659
Simpanan dari nasabah	7,874,133	15,435,770	7,779,118	1,314,138	19,626	734	32,423,519
Simpanan dari bank lain	642,585	6,500	-	-	-	-	649,085
Beban bunga yang masih harus dibayar	284,342	-	-	-	-	-	284,342
Liabilitas lain-lain	362,064	1,248	-	-	-	-	363,312
Jumlah	9,163,124	16,578,785	12,542,410	6,697,138	819,626	734	45,801,817
2024							
Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas							
Pinjaman diterima	-	5,077,840	3,127,310	2,482,850	800,000	-	11,488,000
Liabilitas akseptasi	-	114,208	-	-	-	-	114,208
Simpanan dari nasabah	8,656,557	18,744,108	4,489,075	45,623	6,046	680	31,942,089
Simpanan dari bank lain	527,736	101,070	-	-	-	-	628,806
Beban bunga yang masih harus dibayar	308,067	-	-	-	-	-	308,067
Liabilitas lain-lain	310,197	453	-	-	-	-	310,650
Jumlah	9,802,557	24,037,679	7,616,385	2,528,473	806,046	680	44,791,820

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

2025							
Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi							
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	23,688	-	-	-	-	-	23,688
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	93,227	-	-	-	-	93,227
Garansi yang diberikan	-	37,078	318,118	22,345	-	-	377,541
Jumlah	23,688	130,305	318,118	22,345	-	-	494,456

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

2025							
Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilities							
Borrowings	-	1,083,300	4,749,600	5,383,000	800,000	-	12,015,900
Acceptance payables	-	51,967	13,692	-	-	-	65,659
Deposit from customers	7,874,133	15,435,770	7,779,118	1,314,138	19,626	734	32,423,519
Deposit from other banks	642,585	6,500	-	-	-	-	649,085
Accrued interest expense	284,342	-	-	-	-	-	284,342
Other liabilities	362,064	1,248	-	-	-	-	363,312
Total	9,163,124	16,578,785	12,542,410	6,697,138	819,626	734	45,801,817
2024							
Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilities							
Borrowings	-	5,077,840	3,127,310	2,482,850	800,000	-	11,488,000
Acceptance payables	-	114,208	-	-	-	-	114,208
Deposit from customers	8,656,557	18,744,108	4,489,075	45,623	6,046	680	31,942,089
Deposit from other banks	527,736	101,070	-	-	-	-	628,806
Accrued interest expense	308,067	-	-	-	-	-	308,067
Other liabilities	310,197	453	-	-	-	-	310,650
Total	9,802,557	24,037,679	7,616,385	2,528,473	806,046	680	44,791,820

The table below provides information about estimated cash outflow of commitment and contingencies account as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

2025							
Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Commitment and contingencies							
Unused loan facility	23,688	-	-	-	-	-	23,688
Outstanding irrevocable letters of credit	-	93,227	-	-	-	-	93,227
Guarantees issued	-	37,078	318,118	22,345	-	-	377,541
Total	23,688	130,305	318,118	22,345	-	-	494,456

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Informasi mengenai perkiraan cash outflow dari komitmen dan kontinjensi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. (Lanjutan)

2024							Commitment and contingencies
Sesuai permintaan/ On demand	0 bulan s.d. 6 bulan/ 0 month until 6 months	6 bulan s.d. 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun s.d. 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun s.d. 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Komitmen dan kontinjensi							
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	18,606	-	-	-	-	18,606	Unused loan facility
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	277,894	2,977	-	-	280,871	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	-	329,720	30,992	39	-	360,751	Guarantees issued
Jumlah	18,606	607,614	33,969	39	-	660,228	Total

Selain laporan arus kas, Bank telah membuat dan memonitor rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Rate*). Rasio LCR adalah perbandingan antara HQLA (*High Quality Liquid Asset*) dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. HQLA adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. Rasio LCR dipantau oleh Bank secara harian, bulanan dan triwulanan. Rasio LCR yang Bank hasilkan secara bulanan dan triwulanan telah dipublikasikan melalui website Bank. Rasio NSFR adalah perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan pendanaan stabil yang diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF). ASF merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang stabil untuk mendanai aktivitas Bank. RSF adalah jumlah aset dan transaksi rekening administratif yang perlu didanai oleh pendanaan stabil.

Risiko operasional

Informasi tambahan risiko operasional yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45h.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below provides information about estimated cash outflow of commitment and contingencies account as of September 30, 2025 and December 31, 2024. (Continued)

Aside from the Bank Cash Flow statement, Bank also creates and monitors LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) and NSFR (*Net Stable Funding Ratio*). LCR Ratio is a comparison between HQLA (*High Quality Liquid Asset*) and total net cash outflow within the next 30 days under the stress scenario. HQLA is cash and/or financial asset that can easily be converted into cash with little or no reduction in value to meet the Bank's liquidity requirement over the next 30 days under the stress scenario. The LCR ratio is monitored by the Bank on a daily, monthly and quarterly basis. The LCR ratio which the bank generates on a monthly and quarterly basis is published through the Bank's website. The NSFR is the ratio between Available Stable Funding (ASF) with Required Stable Funding (RSF). ASF is a stable amount of liabilities and equity to fund various the Bank activities. RSF is the number of assets and off-balance sheet transactions that need to be funded by a stable funding.

Operational risk

The following additional information operational risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45h.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif.

Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut memengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal risk

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

Legal risks management are performed to ensure that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputation risks arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible.

Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of a Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond the external changes.

The Bank manages strategic risks through comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and new product and new activity for developments and also evaluates the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and implemented correctly.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen permodalan

Modal yang diwajibkan regulator

Bank diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi Bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank, Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets/RWA*).

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Informasi tambahan manajemen modal yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 45j.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital management

Regulatory capital

The Bank is required to comply with the prevailing regulations in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by Bank's strategic and organisational requirements, taking into account the regulatory, economic and commercial environment.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulations in respect of regulatory capital.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's Risk Weighted Assets (RWA) are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on the prevailing regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Bank also recognises the need to maintain a balance between the higher returns that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

The additional information on capital management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 45j.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognised.

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

2025					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	-	-	562,744	562,744	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2,095,973	2,095,973	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	360,887	360,887	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	3,419,630	3,419,630	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	1,946,181	2,796,889	4,743,070	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	637,321	-	637,321	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	-	-	45,247,788	45,247,788	Loans
Penyertaan saham	-	449	-	449	Investment in shares
Tagihan akseptasi	-	-	65,659	65,659	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	37,302	209,196	246,498	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,889	-	7,709	10,598	Other assets
Jumlah	2,889	2,621,253	54,766,475	57,390,617	Total

2025				
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
Liabilitas			Liabilities	
Simpanan dari nasabah			<i>Deposit from customer</i>	
Giro	-	4,324,860	4,324,860	<i>Current accounts</i>
Tabungan	-	3,724,599	3,724,599	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	-	24,374,060	24,374,060	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	-	649,085	649,085	<i>Deposit from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	-	65,659	65,659	<i>Acceptance payable</i>
Pinjaman diterima	-	12,015,900	12,015,900	<i>Borrowings</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	284,342	284,342	<i>Accrued interest expenses</i>
Liabilitas lain-lain	-	363,312	363,312	<i>Other liabilities</i>
Jumlah	-	45,801,817	45,801,817	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. KLASIFIKASI ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

41. CLASSIFICATION OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective category as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

2024					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	-	-	568,640	568,640	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	2,026,876	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	216,340	216,340	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1,348,498	1,348,498	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	2,082,004	2,694,623	4,776,627	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	593,327	-	593,327	Securities purchased under resale agreement
Pinjaman yang diberikan	-	-	46,883,720	46,883,720	Loans
Penyertaan saham	-	449	-	449	Investment in shares
Tagihan akseptasi	-	-	114,208	114,208	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	-	16,371	211,791	228,162	Accrued interest income
Aset lain-lain	2,658	-	6,911	9,569	Other assets
Jumlah	2,658	2,692,151	54,071,607	56,766,416	Total
2024					
	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>		Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah					Deposit from customer
Giro	-	4,907,894		4,907,894	Current accounts
Tabungan	-	3,866,964		3,866,964	Savings
Deposito berjangka	-	23,167,231		23,167,231	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	628,806		628,806	Deposit from other banks
Liabilitas akseptasi	-	114,208		114,208	Acceptance payable
Pinjaman diterima	-	11,488,000		11,488,000	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	308,067		308,067	Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	453	320,197		320,650	Other liabilities
Jumlah	453	44,801,367		44,801,820	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values are based on relevant information available as of the statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

	2025		2024		
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	2,095,973	2,095,973	2,026,876	2,026,876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	360,887	360,887	216,340	216,340	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,419,630	3,419,630	1,348,498	1,348,498	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	4,729,456	4,749,866	4,776,627	4,807,703	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	637,321	637,321	593,327	593,327	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan	44,171,926	44,171,926	46,076,674	46,076,674	Loans
Tagihan akseptasi	65,586	65,586	114,076	114,076	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	246,498	246,498	228,162	228,162	Accrued interest income
Aset lain-lain	850,863	850,863	504,985	504,985	Other assets
Jumlah	56,578,140	56,598,550	55,885,565	55,916,641	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman diterima	12,015,900	12,015,900	11,488,000	11,488,000	Borrowings
Liabilitas akseptasi	65,659	65,659	114,208	114,208	Acceptance payable
Simpanan dari nasabah	32,423,519	32,423,519	31,942,089	31,942,089	Deposit from customer
Simpanan dari bank lain	649,085	649,085	628,806	628,806	Deposit from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	284,342	284,342	308,067	308,067	Accrued interest expenses
Liabilitas lain-lain	363,312	363,312	321,269	321,269	Other liabilities
Jumlah	45,801,817	45,801,817	44,802,439	44,802,439	Total

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest-bearing placements with Bank Indonesia and other banks and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are reasonable approximation of fair value since the maturity is below one year (level 2 - fair value hierarchy).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan amortised cost. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 3 - hierarki nilai wajar).

(iii) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(iv) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar untuk pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat nilai wajarnya (tingkat 2 - hierarki nilai wajar).

(v) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan yield yang serupa atau dinilai menggunakan metode penilaian internal.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas mendekati nilai tercatatnya karena memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

(ii) Loans

Loans are stated at amortised cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values (level 3 - fair value hierarchy).

(iii) Deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest-bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values (level 2 - fair value hierarchy).

(iv) Borrowings

The fair values for subordinated loans and borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value (level 2 - fair value hierarchy).

(v) Marketable securities

The fair value of held-to-maturity marketable securities is based on the market price or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics or using internal valuation model.

The fair value of financial assets and liabilities other than those mentioned above is approximated to the carrying amount because they are short-term in nature, and/or reprise frequently.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Hierarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy:

- a, Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b, Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c, Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a, Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b, Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c, Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair values

2025					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset					
Penyertaan saham					
Efek-efek	4,729,456	4,729,456	-	-	4,729,456
Tagihan spot	2,889	-	2,889	-	2,889
Jumlah	4,732,345	4,729,456	2,889	-	4,732,345
Liabilitas					
Kewajiban spot	1,248	-	1,248	-	1,248
2024					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset					
Penyertaan saham	-	-	-	-	-
Efek-efek	4,772,257	4,772,257	-	-	4,772,257
Tagihan spot	2,658	-	2,658	-	2,658
Jumlah	4,774,915	4,772,257	2,658	-	4,774,915
Liabilitas					
Kewajiban spot	453	-	453	-	453

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair values

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar diklasifikasikan sebagai tingkat 2 (input yang dapat diobservasi), kecuali untuk kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, all financial assets and liabilities that are not measured at fair value were classified as level 2 (observable inputs), except for loan were classified as level 3 (unobservable inputs).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Saling hapus

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 10), yang menjadi subjek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak disalinghapusbukkan pada laporan posisi keuangan.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Offsetting

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statement of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 10), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statement of financial position.

43. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

43. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

		2025					
		Perubahan nonkas/Non-cash changes					
				Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange		Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow					
Pinjaman yang diterima	11,488,000	50,000		477,900		12,015,900	Borrowings
		2024					
		Perubahan nonkas/Non-cash changes					
				Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange		Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow					
Pinjaman yang diterima	11,895,335	(762,675)		355,340		11,488,000	Borrowings

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2,000 untuk per nasabah per bank.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON LIABILITIES PAYMENT OF COMMERCIAL BANK

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Edaran LPS No. 17 Tahun 2019, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 3.75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2.25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 57,193 dan Rp 60,555.

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang "Perubahan Atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah". Pada tanggal 31 Desember 2022, GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, yaitu sebagai berikut:

	2025 Tidak diaudit/ Unaudited %
Rupiah	
- GWM Primer	5.20%
- Rata-rata ^{*)}	5.20%
- PLM ^{**)}	5.00%
Mata uang asing ^{***)}	4.00%

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON LIABILITIES PAYMENT OF COMMERCIAL BANK (Continued)

Based on LPS Circular Letter No. 17 Year 2019, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

The Government guarantee premium paid for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 57,193 and Rp 60,555, respectively.

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Bank's Minimum Statutory Reserve (GWM) complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 2 Year 2023 dated March 24, 2023 concerning "Changes to PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Regulations on the Implementation of Fulfillment of Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units". As of December 31, 2022, the Bank's GWM complied with PBI No. 24/4/PBI/2022 and PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, which are as follows:

	2024 Tidak diaudit/ Unaudited %	
		Rupiah
6.10%	Primary Minimum Statutory Reserve -	
6.10%	Average ^{*)} -	
5.00%	PLM ^{**) -}	
4.00%	Foreign currencies ^{***)}	

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (Lanjutan)

*) Bank menyediakan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif serta memenuhi target Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), sehingga Bank mendapatkan insentif berupa relaksasi Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah masing-masing sebesar 3.80% dan 2.90% pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Giro Wajib Minimum dalam Rupiah yang wajib dipenuhi Bank yang seharusnya sebesar 9.00% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 9.00% menjadi 5.20% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 5.20% pada tanggal 30 September 2025, dan menjadi 6.10% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 6.10% pada tanggal 31 Desember 2024.

**) Berdasarkan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5%.

***) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atau maksimum RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari peraturan BI sebesar 14%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah serta Dolar Amerika Serikat:

	2025 Tidak diaudit/ Unaudited %
Rupiah	
- GWM Primer	5.46%
- Rata-rata	5.46%
- PLM*)	12.47%
Mata uang asing	4.09%

*) Tidak termasuk excess reserve

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia (Continued)

*) The Bank provides funds for certain and inclusive economic activities and meets the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) target, thus the Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 3.80% and 2.90%, respectively as of September 30, 2025 and December 31, 2024. Minimum Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% with daily provisions of 0.00% and an average of 9.00% become 5.20% with daily provisions of 0.00% and an average of 5.20% as of September 30, 2025, and become 6.10% with daily provisions of 0.00% and an average of 6.10% as of December 31, 2025.

**) Based on PADG No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023 regarding fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with changes to 5%.

***) As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, adjusting the statutory reserve requirement policy by lowering the Foreign Exchange Reserve Requirement for Bank Umum Konvensional (BUK) by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).

The primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserves which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the minimum statutory reserves ("GWM") in Rupiah and United States Dollar:

	2024 Tidak diaudit/ Unaudited %	
		Rupiah
	5.32%	Primary Minimum Statutory Reserve -
	5.32%	Average -
	16.29%	PLM*) -
	4.14%	Foreign currencies

Excluding excess reserve *)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diklasifikasikan lancar.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diklasifikasikan lancar.

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2025 Tidak diaudit/ Unaudited	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	4,743,070	(13,614)
Jumlah	4,743,070	(13,614)

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali yang diungkapkan pada Catatan 9 diklasifikasikan berdasarkan kolektibilitas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai lancar.

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

b. Current accounts with other banks

By Financial Service Authority Regulation collectibility

All current accounts with other banks as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are classified as current.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

By Financial Service Authority Regulation collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are classified as current.

d. Marketable securities

By Financial Service Authority Regulation collectibility

	2024 Tidak diaudit/ Unaudited		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	4,776,627	(5,109)	Current
Jumlah	4,776,627	(5,109)	Total

e. Securities purchased under resale agreement

By Financial Service Authority Regulation collectibility

Securities purchased under resale agreement disclosed in Note 9 are classified by Financial Service Authority Regulation collectibility as current.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2025 Tidak diaudit/ Unaudited		2024 Tidak diaudit/ Unaudited		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	42,145,670	(135,568)	44,482,756	(143,636)	Current
Dalam perhatian khusus	2,018,734	(445,944)	1,534,910	(398,928)	Special mention
Kurang lancar	126,091	(56,510)	47,927	(13,127)	Substandard
Diragukan	239,134	(91,813)	166,084	(52,318)	Doubtful
Macet	718,159	(346,027)	652,043	(199,037)	Loss
Jumlah	45,247,788	(1,075,862)	46,883,720	(807,046)	Total

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 10.

The further disclosures on loans are presented in Note 10.

Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian
penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

Non-performing loans and allowance for impairment
losses by economic sector

	2025 Tidak diaudit/ Unaudited		2024 Tidak diaudit/ Unaudited		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan, restoran dan hotel	181,582	96,609	91,880	30,628	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	410,838	183,866	558,259	161,032	Processing industry
Konstruksi	58,655	16,921	57,298	16,058	Construction
Jasa dunia usaha	13,618	6,945	13,758	2,192	Business services
Jasa pelayanan sosial	827	337	60	25	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	30,084	25,969	354	31	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	33	33	33	14	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	387,747	163,670	144,412	54,503	Others
Jumlah	1,083,385	494,350	866,054	264,482	Total

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

By economic sector

Classification of loans based on economic sector and collectability:

2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan,							Trading, restaurant
restoran dan hotel	8,023,845	216,296	18,319	16,746	108,657	8,383,863	and hotel
Industri pengolahan	1,594,871	407,476	-	-	273,053	2,275,400	Processing industry
Konstruksi	24,604	245,373	-	-	18,851	288,828	Construction
Jasa dunia usaha	1,258,214	25	169	-	13,449	1,271,857	Business services
Jasa pelayanan							
sosial	58,343	492	299	121	408	59,663	Social services
Pertanian,							Agriculture, hunting
perburuan dan							and agriculture
sarana pertanian	638,776	144,949	29,730	-	354	813,809	improvements
Pengangkutan,							Transportation,
pergudangan dan							warehouse and
komunikasi	126,107	-	-	-	33	126,140	communication
Lain-lain	18,319,137	291,918	37,119	98,947	166,523	18,913,644	Others
	<u>30,043,897</u>	<u>1,306,529</u>	<u>85,636</u>	<u>115,814</u>	<u>581,328</u>	<u>32,133,204</u>	
Dolar Amerika							United States
Serikat							Dollar
Industri pengolahan	8,011,354	247,709	40,456	39,996	57,332	8,396,847	Processing industry
Perdagangan,							Trading, restaurant
restoran dan hotel	823,573	363,005	-	-	37,860	1,224,438	and hotel
Jasa dunia usaha	43,398	-	-	-	-	43,398	Business services
Pengangkutan,							Transportation,
pergudangan dan							warehouse and
komunikasi	1,537,865	-	-	-	-	1,537,865	communication
Pertanian,							Agriculture, hunting
perburuan dan							and agriculture
sarana pertanian	382,789	66,660	-	-	-	449,449	improvements
Jasa pelayanan							
sosial	80,981	-	-	-	-	80,981	Social services
Konstruksi	72,312	-	-	-	39,804	112,116	Construction
Lain-lain	1,149,500	34,830	-	83,325	1,835	1,269,490	Others
	<u>12,101,772</u>	<u>712,204</u>	<u>40,456</u>	<u>123,321</u>	<u>136,831</u>	<u>13,114,584</u>	
Jumlah	42,145,669	2,018,733	126,092	239,135	718,159	45,247,788	Total
Dikurangi: cadangan							Less: allowance for
kerugian							impairment losses
penurunan nilai	(135,567)	(445,944)	(56,511)	(91,813)	(346,027)	(1,075,862)	
Jumlah - bersih	<u>42,010,102</u>	<u>1,572,789</u>	<u>69,581</u>	<u>147,322</u>	<u>372,132</u>	<u>44,171,926</u>	Total - net

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

Klasifikasi pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas: (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

By economic sector (Continued)

Classification of loans based on economic sector and collectability: (Continued)

2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	8,535,640	27,554	1,567	22,353	40,518	8,627,632	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,918,383	401,069	-	69,063	310,437	2,698,952	Processing industry
Konstruksi	571,035	247,476	-	-	18,851	837,362	Construction
Jasa dunia usaha	864,968	-	-	2,497	11,261	878,726	Business services
Jasa pelayanan sosial	63,831	440	-	-	60	64,331	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	749,016	130,421	-	-	354	879,791	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	51,975	-	-	-	33	52,008	Transportation, warehouse and communication
Lain-lain	19,141,405	305,236	7,024	8,829	126,789	19,589,283	Others
	<u>31,896,253</u>	<u>1,112,196</u>	<u>8,591</u>	<u>102,742</u>	<u>508,303</u>	<u>33,628,085</u>	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Industri pengolahan	7,504,109	166,475	39,336	63,342	76,081	7,849,343	Processing industry
Perdagangan, restoran dan hotel	1,437,028	256,239	-	-	27,442	1,720,709	Trading, restaurant and hotel
Jasa dunia usaha	54,660	-	-	-	-	54,660	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	755,583	-	-	-	-	755,583	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	508,504	-	-	-	-	508,504	Agriculture, hunting and agriculture improvements
Jasa pelayanan sosial	403,781	-	-	-	-	403,781	Social services
Konstruksi	110,210	-	-	-	38,447	148,657	Construction
Lain-lain	1,812,628	-	-	-	1,770	1,814,398	Others
	<u>12,586,503</u>	<u>422,714</u>	<u>39,336</u>	<u>63,342</u>	<u>143,740</u>	<u>13,255,635</u>	
Jumlah	44,482,756	1,534,910	47,927	166,084	652,043	46,883,720	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(143,636)	(398,928)	(13,127)	(52,318)	(199,037)	(807,046)	Less: allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>44,339,120</u>	<u>1,135,982</u>	<u>34,800</u>	<u>113,766</u>	<u>453,006</u>	<u>46,076,674</u>	Total - net

Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah berdasarkan Peraturan OJK pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1,332,808 dan Rp 1,648,422.

Restructured loans

The total of restructured loans that are categorised as non-performing loan based on OJK Regulations amounted to Rp 1,675,002 and Rp 1,648,422 as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan rating internal sebagai berikut:

	2025			
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	21,605,462	472,147	22,077,609	Working capital
Investasi	2,622,606	270,161	2,892,767	Investment
Konsumsi	17,917,602	20,815	17,938,417	Consumer
Jumlah	42,145,670	763,123	42,908,793	Total

	2024			
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal kerja	23,198,415	1,139,772	24,338,187	Working capital
Investasi	2,413,849	262,961	2,676,810	Investment
Konsumsi	18,870,492	132,177	19,002,669	Consumer
Jumlah	44,482,756	1,534,910	46,017,666	Total

Penjelasan pembagian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Lancar
Kemungkinan sangat besar, asset akan diterima seluruhnya, sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank;
- Dalam Perhatian Khusus
Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan di mana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

Rasio *non-performing loan* ("NPL") yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
NPL Bruto	2.35%	1.85%	Gross NPL
NPL Neto	1.28%	1.28%	Net NPL

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as of September 30, 2025 and December 31, 2024 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follows:

- Current
There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore, of no cause for concern to Bank;
- Special Mention
There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amounts of principal and interests.

Non-performing loan ("NPL") ratio is calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, rincian kredit bermasalah menurut jenis kredit adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Kredit konsumsi	252,729	99,594	142,642	54,099	Consumer loans
Kredit modal kerja	526,607	272,013	470,540	151,345	Working capital loans
Kredit investasi	3,441	1,868	6,454	1,021	Investment loans
Subjumlah	782,777	373,476	619,636	206,465	Sub-total
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kredit konsumsi	1,833	467	1,770	404	Consumer loans
Kredit modal kerja	269,112	111,847	216,025	48,458	Working capital loans
Kredit investasi	29,663	8,561	28,623	9,155	Investment loans
Subjumlah	300,608	120,875	246,418	58,017	Sub-total
Jumlah - bersih	1,083,385	494,350	866,054	264,482	Total - net

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the details of non-performing loans based on type of loans are as follows:

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 tanggal 26 Desember 2018 mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum yang sebagian pasalnya diubah dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dengan jaminan tunai dikecualikan dari BMPK. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi yang dijamin oleh agunan tunai adalah masing-masing sebesar Rp 395,810 dan Rp 474,995.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

g. Tagihan akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

	2025 Tidak diaudit/ Unaudited	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	65,659	(73)
Jumlah	65,659	(73)

h. Manajemen risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank berlandaskan pada regulasi nasional maupun internasional, meliputi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI).

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Loans (Continued)

Other significant information relating to loans

In accordance with Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 regarding Legal Lending Limit ("LLL") and Large Fund for Commercial Banks which amended partially by POJK No. 38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019, loans with cash collateral are exempted from LLL. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, loans to related parties that are secured by cash collaterals amounting to Rp 395,810 and Rp 474,995, respectively.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there is neither any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Regulation of Financial Services Authority.

g. Acceptance receivables

By Financial Service Authority Regulation collectibility

	2024 Tidak diaudit/ Unaudited		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	114,208	(132)	Current
Jumlah	114,208	(132)	Total

h. Risk management

The implementation of Bank Risk Management is based on national and international regulations, including Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulations (PBI) and Bank Indonesia Circular Letters (SEBI).

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

i. Risiko Pasar

Risiko mata uang

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BWS pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 per mata uang, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

2025 Tidak diaudit/Unaudited							
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabia Riyal	Dolar Australia/ Austrian Dollar	Jumlah/ Total
Aset							
Kas	68,234	68	1	-	-	-	68,303
Giro pada Bank Indonesia	719,928	-	-	-	-	-	719,928
Giro pada bank lain	348,810	6,889	329	2,067	-	22	358,117
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	1,619,256	-	-	-	-	-	1,619,256
Pinjaman yang diberikan	13,114,583	-	-	-	-	-	13,114,583
Tagihan akseptasi	37,202	-	-	-	-	-	37,202
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	44,491	-	-	-	-	-	44,491
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(307,947)	-	-	-	-	-	(307,947)
Tagihan spot	1,201,794	-	-	-	-	-	1,201,794
Jumlah	16,846,351	6,957	330	2,067		22	16,855,727
Liabilitas							
Simpanan dari nasabah	6,987,457	10,953	-	-	-	-	6,998,410
Simpanan dari bank lain	98,089	-	-	-	-	-	98,089
Pinjaman diterima	7,665,900	-	-	-	-	-	7,665,900
Liabilitas akseptasi	37,202	-	-	-	-	-	37,202
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	214,564	59	-	-	-	-	214,623
Kewajiban spot	1,849,815	-	-	-	-	-	1,849,815
Jumlah	16,853,027	11,012					16,864,039
Laporan posisi keuangan bersih	(6,676)	(4,055)	330	2,067	-	22	
Laporan posisi keuangan bersih - absolut	6,676	4,055	330	2,067	-	22	13,150
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan	1,829,496	15,655	-	-	-	-	1,845,151
Kewajiban	1,829,496	15,655	-	-	-	-	1,845,151
Posisi Devisa Neto Absolut	6,676	4,055	330	2,067	-	22	13,150
Jumlah modal							12,159,620
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							0.11%
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							0.11%
Rasio maksimum PDN							20%

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

i. Market risk

Currency risk

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BWS as of September 30, 2025 and December 31, 2024 by currency, based on Bank Indonesia Regulations:

Assets	
Cash	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Placement with Bank Indonesia and other bank	
Marketable securities	
Loans	
Acceptance receivables	
Accrued income and other assets	
Less: Allowance for impairment losses	
Spot receivables	
Total	
Liabilities	
Deposit from customer	
Deposit from other banks	
Borrowings	
Acceptance payable	
Accrued interest and other liabilities	
Spot payables	
Total	
Net on statement of financial position	
Net on statement of financial position - absolute	
Commitments and contingencies	
Receivables	
Payables	
Net Open Position Absolute	
Total capital	
Net open position ratio (asset and liabilities)	
Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)	
NOP maximum ratio	

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

i. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BWS pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 per mata uang, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia: (Lanjutan)

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

i. Market risk (Continued)

Currency risk (Continued)

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BWS as of 31 December 2024 and 2023 by currency, based on Bank Indonesia Regulations: (Continued)

2024 Tidak diaudit/Unaudited							
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro/ Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabia Riyal	Dolar Australia/ Australian Dollar	Jumlah/ Total
Aset							Assets
Kas	70,389	58	1	-	-	-	70,448
Giro pada Bank Indonesia	679,209	-	-	-	-	-	679,209
Giro pada bank lain	208,115	2,240	1,725	3,345	-	576	216,001
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	466,755	-	-	-	-	-	466,755
Efek-efek	1,380,416	-	-	-	-	-	1,380,416
Pinjaman yang diberikan	13,255,635	-	-	-	-	-	13,255,635
Tagihan akseptasi	94,572	-	-	-	-	-	94,572
Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lainnya	42,460	-	-	-	-	-	42,460
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(178,840)	-	-	-	-	-	(178,840)
Tagihan spot	112,665	-	-	-	-	-	112,665
Jumlah	16,131,376	2,298	1,726	3,345	-	576	16,139,321
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari nasabah	8,305,794	1,779	5	-	-	-	8,307,578
Simpanan dari bank lain	256,392	-	-	-	-	-	256,392
Pinjaman diterima	6,438,000	-	-	-	-	-	6,438,000
Liabilitas akseptasi	94,571	-	-	-	-	-	94,571
Beban bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	223,248	130	-	-	-	-	223,378
Kewajiban spot	724,275	-	-	-	-	-	724,275
Jumlah	16,042,280	1,909	5	-	-	-	16,044,194
Laporan posisi keuangan bersih	89,096	389	1,721	3,345	-	576	95,127
Laporan posisi keuangan bersih - absolut	89,096	389	1,721	3,345	-	576	95,127
Komitmen dan kontinjensi							Commitments and contingencies
Tagihan	2,397,297	16,758	-	-	-	-	2,414,055
Kewajiban	2,397,297	16,758	-	-	-	-	2,414,055
Posisi Devisa Neto Absolut	89,096	389	1,721	3,345	-	576	95,127
Jumlah modal							12,072,462
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas)							Net open position ratio (asset and liabilities)
							0.79%
Rasio posisi devisa neto (aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi)							Net open position ratio (assets and liabilities and commitments and contingencies)
							0.79%
Rasio maksimum PDN							20%
							NOP maximum ratio

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN
OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)**

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

j. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat memengaruhi operasional Bank.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan penelaahan risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh Manajemen Bank.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan keandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, fraud, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank. Bank berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian.

**45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY
INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)**

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

j. Operational risk

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that effect the Bank's operations,

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and assessment in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by the Bank's Management.

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.

The bank exerts its best efforts to manage operational risks by ensuring the importance of risk management is instilled across all levels of the Bank's organization. The bank is fully committed to enhancing its operational risk management capabilities through the use of various control processes.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

k. Manajemen Modal

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Rasio KPMM pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	2025 Tidak diaudit/ Unaudited
Modal <i>Tier</i> 1	11,721,257
Modal <i>Tier</i> 2	438,363
Jumlah	12,159,620

Aset tertimbang menurut risiko

Dengan memperhitungkan risiko kredit	35,428,790
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	37,688,642
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	37,701,519

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	32.25%
Rasio CET 1	31.09%
Rasio <i>Tier</i> 1	31.09%
Rasio <i>Tier</i> 2	1.16%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	10.50%
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%
Rasio <i>tier</i> 1 minimum yang diwajibkan	6.00%

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama *Common Equity tier* ("CET") 1 paling rendah sebesar 4.5% dari ATMR.

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

k. Capital Management

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

The CAR as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024 Tidak diaudit/ Unaudited	
Modal <i>Tier</i> 1	11,613,179	<i>Tier</i> 1 capital
Modal <i>Tier</i> 2	459,283	<i>Tier</i> 2 capital
Jumlah	12,072,462	Total

Risk weighted assets

Dengan memperhitungkan risiko kredit	36,733,124	With credit risk charge
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	38,754,412	With credit and operational risk charge
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	38,832,631	With credit, operational and market risk charge

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	31.09%	Minimum Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	29.91%	CET 1 Ratio
Rasio <i>Tier</i> 1	29.91%	<i>Tier</i> 1 Ratio
Rasio <i>Tier</i> 2	1.18%	<i>Tier</i> 2 Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	9.50%	Required Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	Required minimum CET 1 Ratio
Rasio <i>tier</i> 1 minimum yang diwajibkan	6.00%	Required minimum tier 1 Ratio

For the Minimum Capital Adequacy (KPMM), the Bank has carried out calculation in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 and (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning Minimum Capital Adequacy.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (*tier* 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity *tier* 1 ("CET") 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906 Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

k. Manajemen Modal (Lanjutan)

Perhitungan ATMR Risiko Kredit yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar telah diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar bagi Bank Umum.

Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional yang sebelumnya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar telah diubah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar bagi bank umum.

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

l. Komitmen dan Kontinjensi

Semua *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan dan bank garansi yang diterbitkan memiliki kolektibilitas lancar.

46. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 30 September 2025, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan pada tanggal 30 September 2024 sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Mutasi/ Mutation	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban bunga	(1,803,088)	51,325	(1,751,763)	Interest expense
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	(410,045)	(51,325)	(461,370)	General and administrative

45. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

k. Capital Management (Continued)

Calculation RWA Credit Risk was previously regulated in Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk using a standard approach as amended by Financial Services Authority Circular Letter Number 11/SEOJK.03/2018 concerning Amendments to the Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for credit risk using a standard approach has been amended by the Financial Services Authority Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2021 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk using a standard approach for Commercial Banks.

Calculation of RWA for Operational Risk which was previously regulated in Financial Services Authority Circular Letter Number 24/SEOJK.03/2016 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk using a basic indicator approach has been amended by Financial Services Authority Circular Letter Number 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk using a standard approach for commercial banks.

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which require a larger capital.

l. Commitments and Contingencies

All outstanding *irrevocable letters of credit* and issued bank guarantees are categorised as current.

46. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the presentation of financial statements as of September 30, 2025, there are account reclassification of financial statements as of September 30, 2024 as follows: